

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK**

***PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada 31 Maret 2011 dan 2010**

***Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2011 and December 31, 2010
and
For the Periods of Three Month Ended
March 31, 2011 and 2010***

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2011 DAN 31 MARET 2010/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF MARCH 31, 2011 AND DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2011 AND 2010**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned :

1. Nama/Name : Sugiman Layanto
Alamat kantor/Office address : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama
Lain/Domicile as stated in ID Card : Jakarta Selatan 12210
Nomor telepon/Phone Number : 021- 5305201/2
Jabatan/Position : Direktur Utama/Managing Director
2. Nama/Name : Nely Layanto
Alamat kantor/Office address : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Alaydrus Nomor 45, Petojo Utara, Gambir
Lain/Domicile as stated in ID Card : Jakarta Pusat
Nomor telepon/Phone Number : 021- 5305201/2
Jabatan / Position : Direktur/Director

Menyatakan bahwa / State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan perusahaan anak / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements the Company and subsidiaries.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan perusahaan anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia / The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan perusahaan anak telah dimuat secara lengkap dan benar / All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan perusahaan anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan perusahaan anak / We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2011/ 29 April 2011

Direktur Utama / Managing Director

Direktur / Director

Sugiman Layanto

Nely Layanto

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**
As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 2.o, 3, 26	208,940,368	267,151,948	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.c, 2.o, 4, 26			Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi	2.i, 8	6,662,040	5,475,703	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih		213,235,780	240,625,922	Third Parties - Net
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.c, 2.o, 26	305,013	396,011	Others Receivables - Third Parties
Persediaan		320,648	320,649	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2.h, 5.a	12,529,199	11,427,192	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	6, 8	11,277,737	10,123,915	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>453,270,784</u>	<u>535,521,340</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak-pihak Berelasi	2.i, 2.o, 8, 26	20,238,230	18,635,769	Related Parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.e, 7, 8	145,337,796	143,557,746	Investment in Associates
Aset Pajak Tangguhan	2.h, 5.e	816,831	816,831	Deferred Tax Assets
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 202.320.957, dan Rp 184.383.612, masing-masing per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010)	2.f, 2.g, 9	1,363,931,145	1,346,236,969	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp 202,320,957, and Rp 184,383,612 as of March 31, 2011 and Desember 31, 2010, respectively)
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.c, 2.k, 2.o, 10, 26	35,137,153	37,773,625	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,565,461,154</u>	<u>1,547,020,940</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>2,018,731,938</u>	<u>2,082,542,280</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**
As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha	2.c, 2.o, 11, 26		
Pihak-pihak Berelasi	2.i, 2.o, 8, 26	88,956,726	162,862,076
Pihak Ketiga		52,042,854	77,939,884
Hutang Pajak	2.h, 5.d	8,321,185	6,889,898
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.o, 2.r, 12, 2	2,112,268	4,758,782
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.o, 13, 26	86,631,066	78,186,017
Hutang Dividen	2.i, 8, 22.b, 26	57	57
Bagian Lancar Kewajiban Jangka Panjang:	2.c, 2.o, 26		
Hutang Bank	14	134,565,493	127,324,913
Hutang Sewa Pembiayaan	2.g, 15	7,790,484	10,514,363
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>380,420,133</u>	<u>468,475,990</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Pihak-pihak Berelasi	2.c, 2.i, 2.o, 8, 26	165,327,258	203,091,827
Kewajiban Jangka Panjang - Setelah dikurangi bagian Jatuh Tempo 1 Tahun:	2.c, 2.o, 26		
Hutang Bank	14	302,505,968	295,089,870
Hutang Sewa Pembiayaan	2.g, 15	9,546,227	9,847,689
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik			
Aset Tetap - Bersih	2.g, 16	54,059	59,635
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.h, 5.e	282,912	292,073
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.l, 17	10,570,837	10,570,837
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>488,287,260</u>	<u>518,951,931</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>868,707,393</u>	<u>987,427,921</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Nilai nominal -			
Rp 100 per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010			
Modal Dasar -			
10.000.000.000 saham per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
3.550.000.000 saham per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010	18	355,000,000	355,000,000
Saldo Laba		168,502,636	124,281,946
Tambahan Modal Disetor	19	238,123,775	238,123,775
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.m, 20	337,777,203	337,777,203
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	2.c	(5,735,991)	(1,252,218)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	2.n	(520,127)	(520,127)
		1,093,147,496	1,053,410,579
Kepentingan nonpengendali	2.b	<u>56,877,049</u>	<u>41,703,780</u>
Jumlah Ekuitas		<u>1,150,024,545</u>	<u>1,095,114,359</u>
JUMLAH LIABILITAS, DAN EKUITAS		<u>2,018,731,938</u>	<u>2,082,542,280</u>

LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY	
SHORT TERM LIABILITIES	
	Accounts Payable
	Related Parties
	Third Parties
	Taxes Payable
	Accrued Expenses
	Others Payable - Third Parties
	Dividend Payable
	Current Portion of Long-term Liabilities:
	Bank Loans
	Finance Lease Payables
	Total Short Term Liabilities
LONG TERM LIABILITIES	
	Due to Related Parties
	Long-term Liabilities - Net of
	Current Portion:
	Bank Loans
	Finance Lease Payables
	Deferred Gain from
	Sale and Leaseback
	Transactions of Fixed Assets - Net
	Deferred Tax Liabilities
	Estimated Liabilities on Employee Benefits
	Total Long Term Liabilities
	TOTAL LIABILITIES

EQUITY	
	Capital Stock
	Par value -
	Rp 100 as of March 31, 2011 and December 31, 2010
	Authorized Capital -
	10,000,000,000 shares as of March 31, 2011 and December 31, 2010
	Issued and Fully Paid -
	3,550,000,000 shares as of March 31, 2011 and December 31, 2010
	Retained Earnings
	Additional Paid in Capital
	Difference in Value Resulting from
	Restructuring Transactions Between
	Entities Under Common Control
	Translation Adjustment
	Difference Due to Changes of Equity
	Transaction in Subsidiaries
	Non Controlling Interests
	Total Equity
	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**

For the Periods of Three Month Ended March 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	31-Mar-11 Rp	31-Mar-10 Rp	
PENDAPATAN	2.j, 21	223,999,358	103,386,870	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.j, 22	170,119,614	73,224,038	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		53,879,744	30,162,832	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2.j, 23			OPERATING EXPENSES
Pemasaran		547,715	147,179	Marketing
Umum dan Administrasi		17,387,012	9,018,991	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		17,934,727	9,166,170	Total Operating Expenses
LABA USAHA		35,945,017	20,996,661	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba Selisih Kurs - Bersih	2.c	20,272,615	1,715,908	Gain on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Entitas Asosiasi	2.e, 7	6,214,456	--	Equity in Net Earning of Associates
Laba Pelepasan Aset Tetap	2.f, 9	5,884,009	--	Gain on Disposal of Fixed Assets
Penghasilan Bunga		1,690,306	29,712	Interest Income
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan	2.g, 16	5,576	5,576	Amortisation of Deferred Gain
Beban Bunga dan Keuangan		(7,967,053)	(3,573,750)	Interest and Financial Charges
Lain-lain		90,359	(167,710)	Others
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih		26,190,268	(1,990,265)	Total Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		62,135,285	19,006,397	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.h, 5.b	(2,741,326)	(733,771)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA PERIODE BERJALAN		59,393,959	18,272,625	CURRENT INCOME
Laba yang dapat Diatribusikan kepada:				Income Atributable to:
Pemilik Entitas Induk		44,220,690	18,185,331	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.b	15,173,269	87,294	Non Controlling Interests
		59,393,959	18,272,625	
LABA PER SAHAM DASAR	2.p, 24	12.46	14.78 *)	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	2.p, 24	12.45	--	DILUTED EARNINGS PER SHARE

*) Berdasarkan Jumlah Saham sebelum IPO/ Based on Number of Shares before IPO

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Periods of Three Month Ended March 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities under Common Control	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak/ Difference Due to Changes of Equity Transaction in Subsidiary	Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interests	Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings - Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		123,046,000	--	337,777,203	--	(308,351)	4,007,083	34,299,195	498,821,129	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Kepentingan Nonpengendali	2.b	--	--	--	--	--	87,294	--	87,294	Non Controlling Interests
Laba Periode Berjalan		--	--	--	--	--	--	18,185,331	18,185,331	Current Income
SALDO PER 31 MARET 2010		123,046,000	--	337,777,203	--	(308,351)	4,094,377	52,484,526	517,093,755	BALANCE AS OF MARCH 31, 2010
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		355,000,000	238,123,775	337,777,203	(1,252,218)	(520,127)	41,703,780	124,281,946	1,095,114,359	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	2.c, 2.n	--	--	--	(4,483,773)	--	--	--	(4,483,773)	Translation Adjustment
Kepentingan nonpengendali	2.b	--	--	--	--	--	15,173,269	--	15,173,269	Non Controlling Interests
Laba Periode Berjalan		--	--	--	--	--	--	44,220,690	44,220,690	Current Income
SALDO PER 31 MARET 2011		355,000,000	238,123,775	337,777,203	(5,735,991)	(520,127)	56,877,049	168,502,636	1,150,024,544	BALANCE AS OF MARCH 31, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Periods of Three Month Ended March 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	31-Mar-11 Rp	31-Mar-10 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		297,830,470	92,882,200	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(214,742,619)	(56,535,293)	Cash Paid to Suppliers and Others
Penerimaan dari Pengembalian Tagihan Pajak		(109,246)	-	Proceeds from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3,986,946)	(1,088,060)	Payment of Income Tax
Pembayaran kepada Karyawan		(25,838,152)	(13,031,267)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga dan Biaya Transaksi Pinjaman		(6,792,596)	(4,403,297)	Payment of Interest and Transaction Cost
Penerimaan Bunga		1,690,266	60,857	Interest Received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>48,051,176</u>	<u>17,885,141</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap		48,037,262	-	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap		(71,250,286)	(23,508,334)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(23,213,024)</u>	<u>(23,508,334)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		-	1,650,000	Proceeds from Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal Perusahaan Anak		-	20,000,000	Proceeds from Paid in Capital of the Subsidiary
Pembayaran Kepada Pihak-pihak Berelasi		(48,111,148)	-	Payment to Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(2,456,050)	(2,281,284)	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Pinjaman Bank		(29,819,710)	(15,439,655)	Payment of Bank Loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>(80,386,908)</u>	<u>3,929,061</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(55,548,756)</u>	<u>(1,694,132)</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(2,662,824)	(852,177)	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		<u>267,151,948</u>	<u>40,491,760</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>208,940,368</u>	<u>37,945,450</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:				NON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES:
Penambahan Aset Tetap melalui Hutang	9, 14	9,309,300	30,352,670	Increase in Fixed Assets through Debt

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U m u m

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia SH No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 16 September 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Perusahaan, nilai nominal saham, dan penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-undang No. 8 tahun 1996 tentang "Pasar Modal" dan peraturan pelaksanaannya dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-44569.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 17 September 2010.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pelayaran di dalam negeri dan kegiatan penunjangnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)
Komisaris
Komisaris

Jonathan Jochanan
Johnson Williang Sutjipto
Darmawan Layanto

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Sugiman Layanto
Ooi Ka Lok
Nely Layanto
Philippe Surrier
Herman Santoso

1.a. The Company's Establishment

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (the Company) was established under name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, SH, Notary in Jakarta, No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 15 dated September 16, 2010 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, regarding changes of the Company's name, par value of share, and to conform with Law No. 8 year 1996 on "Capital Market" and its implementing regulations in order to become a publicly listed company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision No. AHU-44569.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 17 September 2010.

The Company's office is located at Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta.

Article 3 of the Company's Articles of Association states that the main activity of the Company is shipping in the national waters and its supporting activities.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

1.b. Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's management as of March 31, 2011 is as follows:

Board of Commissioners:

*President Commissioner
(Serves as an Independent Commissioner)
Commissionner
Commissionner*

Directors:

*Managing Director
Director
Director
(Serves as the Corporate Secretary)
Director
Unaffiliated Director*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan belum membentuk Komite Audit dan akan membentuk Komite Audit selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

The Company has not yet established an Audit Committee and will establish the Audit Committee at the latest within a period of 6 (six) months from the listing of its shares on the Indonesian Stock Exchange.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki investasi langsung lebih dari 50% saham perusahaan anak sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries' Structure

The Company has direct investments in the following subsidiaries:

Perusahaan Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Main Business Activity</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
				31-Mar-11	31-Dec-10	31-Mar-11	31-Dec-10
				%	%	Rp	Rp
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	1971	99.51	99.51	881,731,019	880,383,347
PT Arial Niaga Nusantara (Arial)	Palembang	Pelayaran/Shipping	1997	99.51	99.51	83,789,426	84,184,546
PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa)	Jakarta	Pelayaran dan Perdagangan/ <i>Shipping and Trading</i>	1995	99.51	99.51	212,734,717	202,755,056
PT Hammar Marine Offshore (Hammar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	--	60.00	60.00	28,589,662	28,725,724
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2010	51.00	--	488,568,096	492,494,207
Abbeypure Pte. Ltd (ABP)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/Investment	2010	100.00	--	148,036,718	185,256,526

PSV

Pada saat pendirian PSV di tahun 2010, Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 10.200 saham.

PSV

On the establishment of PSV in 2010, the Company contributed a paid-in capital of 10,200 shares.

ABP

Pada saat pendirian ABP di tahun 2010, Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 20.500.000 saham.

ABP

On the establishment of ABP in 2010, the Company contributed a paid-in capital of 20,500,000 shares.

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan telah dinyatakan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-10515/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum atas 900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dan 90.000.000 Waran Seri I. Saham dan waran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2010.

1.d. The Company's Public Stock Offering

On November 19, 2010, the Company's public offering was declared effective by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his decree No. S-10515/BL/2010 for 900,000,000 new shares and 90,000,000 Warrant Seri I. These shares and warrants were listed on the Indonesian Stock Exchange on November 29, 2010.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian dan Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Transportasi sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah Penuh):

	31 Mar 2011	31 Dec 2010	
	Rp	Rp	
1 USD	8,709	8,991	1 USD
1 SGD	6,906	6,981	1 SGD

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements are presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which consist of, among others, Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants, the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (revised 2000) concerning "The Guidelines for Presentation of Financial Statements" and Guidelines for Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Public Listed Company Engaged in Transportation Industry in accordance with circular letter of Chairman of Bapepam No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in related accounting policy in those certain accounts. The consolidated financial statements are prepared by using accrual method, except for the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by categorizing its cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries as shown in Note 1.c.

Presentation of consolidated financial statements has been performed on the basis of the entity concept. All significant intercompany accounts, transactions and profit have been eliminated to reflect the financial position and result of operations as a whole.

2.c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the middle rate of Bank of Indonesia prevailing at March 31, 2011 and December 31, 2010 as follows (in Full Rupiah):

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pembukuan ABP diselenggarakan dalam mata uang pelaporan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban ABP pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasian.

The books of accounts of ABP uses as its reporting currency the United States Dollar (USD). For consolidation purposes, the assets and liabilities of ABP at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average exchange rates. Resulting foreign exchange differences are presented as "Translation Adjustment" and shown as part of equity in the consolidated balance sheets.

2.d. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity dates not more than 3 (three) months from the time of their placement, are not pledged as collateral and unrestricted.

2.e Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

2.e. Investments in Associates

Investment in shares wherein the Company has an ownership interest, directly and indirectly of 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of an associate since the acquisition date, and deducted by dividend income.

2.f. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2.f. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are accounted for by using the cost model and carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kapal dan Perlengkapan	16 - 20	Vessels and Equipment
Mesin	4	Machinery
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris Kantor	4	Office Equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya docking dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the years.

Biaya docking kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the remaining useful life of vessel.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2.g. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Transaksi jual dan sewa balik meliputi penjualan suatu aset dan penyewaan kembali aset yang sama. Jika suatu transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Keuntungan yang belum diamortisasi disajikan pada akun "Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik Aset Tetap – Bersih".

2.h. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban neraca. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

2.g. Lease

Lease is classified as capital lease when the lease transfers substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset. Lease is classified as operating lease when the lease does not transfer substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset.

At the commencement of the lease term, lessee recognizes the capital lease as an asset and liability in the balance sheet at fair value of the leased asset or at present value of the minimum lease payment, if present value is lower than fair value. Valuation is determined at the beginning of the contract. The discount rate used in calculation of present value of minimum lease payment is interest rate implicit in the lease, if practicable, or else the lessee's incremental borrowing rate. Lessee's initial direct cost is added to the asset. Depreciation policy of leased asset should be consistent with that for owned assets.

A sale and leaseback transaction involves the sale of an asset and leasing back the same asset. If a sale and leaseback transaction is a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value should not be immediately recognized as income in the financial statements of a seller (lessee), but it should be deferred and amortized over the lease period. Unamortized gains are stated in "Deferred Gain from Sales and Lease Back Transaction of Fixed Assets – Net" account.

2.h. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the balance sheet liability method. Currently enacted tax rates or substantially enacted are used to determine deferred income tax.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, which calculated in accordance with the current tax regulations.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek pajak final, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset kewajiban yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

2.i. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah:

- a) Entitas baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- b) Entitas asosiasi;
- c) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- d) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- e) Entitas di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan. Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah yang dapat diperoleh kembali aset non keuangan harus diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset non keuangan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Company's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Company does not recognize deferred tax asset and liability arising from temporary difference of carrying value of asset and liabilities according to consolidated financial statements with tax bases of asset and liability related to the said revenue.

2.i. Transaction with Related Parties

Related parties consist of the following:

- a) *Companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- b) *associated companies;*
- c) *individuals having, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);*
- d) *key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and*
- e) *companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.*

2.j. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the services are delivered. Expenses and other income (charges) are recognized on accrual basis.

2.k. Impairment of Non-financial Assets

Recoverable amount of non-financial assets shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicate the carrying value may not be recoverable. Impairment in non-financial asset is recognized as loss in the statements of income, in accordance to PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.l. Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung Imbalan Kerja berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

2.l. Employee Benefits

The Company calculates employee benefits in accordance with PSAK No. 24 (2004 revised) concerning "Employee Benefits".

Short-term employees' benefits are recognized at an undiscounted amount when such employees have rendered their services to the Company during the accounting period.

Post employment benefit is recognized at a discounted amount when the employees have rendered their service to the Company during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's common practices. In calculating the liabilities, the benefit must be discounted by using the projected unit credit method.

Termination benefit is recognized when, and only when, the Company is committed to either :

- a. terminate the employment of an employee or group of employee before the normal retirement date; or
- b. provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

2.m. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, does not represent changes of ownership in terms of economic substance and should not result in gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in term of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" and presented as a component of stockholders' equity.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.n. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas perusahaan anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

2.o. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan Catatan 29 mengenai Instrumen Keuangan: Informasi Risiko Keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan mengklasifikasi seluruh instrumen keuangan yang dimilikinya sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Pada saat ini Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dikategorikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca dikategorikan sebagai aset tidak lancar.
- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

2.n. Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries arising from capital transactions of such subsidiaries with other parties are recognized in equity as "Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary", and will be recognized as income or expenses in the period those investments are disposed of.

2.o. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which is effective prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. As the impact of applying PSAK are additional disclosure Note 29 on Financial Instrument: Information on Financial Risk. On December 31, 2010, the Company classifies financial instruments are as follows:

Financial Assets

The Company classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) Financial assets at fair value through profit or loss; (ii) Loans and Receivables; (iii) Held-to-maturity investments; and (iv) Available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition. Management recognized financial assets' classification at initial acquisition. Currently, the Company only has financial asset that are classified in category:

- **Loans and Receivables**
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are categorized as current assets, except for maturities greater than 12 months after the balance sheet date are categorized as non-current assets.
- **Held-to-Maturity Investments**
Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai aset keuangan tersebut di atas dievaluasi oleh manajemen secara individual terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan tersebut diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Beberapa bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata kredit (lebih dari 150 hari setelah jatuh tempo).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a) Investments which from initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments were designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, Held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Impairment of these financial assets above evaluated by management individually for indicators of impairment at each balance sheet date. These financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial assets, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Some of objective evidence of impairment could be include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or
- delays in receiving payments receivable increased from an average of credit (more than 150 days after the due date).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat ini Perusahaan hanya memiliki kewajiban keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

• **Kewajiban Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

For financial assets carried at amortized cost, the amount of impairment is the difference between the assets' carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

The carrying amount of the financial assets is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance accounts. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of income.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risk and rewards of ownership of a transferred financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities classify into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost. Currently, the Company only has financial liability that are classify into:

• **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognise financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

2.p. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. LPS dasar untuk seluruh periode laporan keuangan disesuaikan dengan dampak penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2.q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda maupun dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen geografis karena aktivitas operasi Perusahaan dilakukan hanya di wilayah perairan Indonesia.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at balance sheet date.

Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at balance sheet date to determine the fair value of other financial instruments.

2.p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the residual net income (income after income tax less dividends of preferred stock) available for common shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year. Basic earnings per share for all periods of financial statements had been adjusted with business combination effect which uses the pooling of interest method.

2.q. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment area and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments and the relative autonomy of those segments.

The Company does not disclose geographical segment as most of the activities of the Company are conducted within Indonesian waters.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dalam laporan keuangan selama periode pelaporan. Hasil sesungguhnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

2.r. Use of Estimate

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Company's management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the financial statements during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Kas			Cash on Hand
<u>Rupiah</u>	260,871	154,368	<u>Rupiah</u>
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
(2011: USD 11,436.05 ; 2010: USD 1,964.55)	99,597	17,663	(2011: USD 11,436.05 ; 2010: USD 1,964.55)
	<u>360,468</u>	<u>172,031</u>	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,208,091	144,324,880	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	622,818	508,449	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	588,814	947,204	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	147,998	570,036	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 15 Juta)	23,578	23,371	Others (each below 15 Million)
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
(2011: USD 3,230,586.17 ; 2010: USD 2,716,788.42)	28,135,486	24,426,645	(2011: USD 3,230,586.17 ; 2010: USD 2,716,788.42)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2011: USD 2,486,806.30 ; 2010: USD 151,547.19)	21,657,596	1,362,561	(2011: USD 2,486,806.30 ; 2010: USD 151,547.19)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(2011: USD 644,954.34 ; 2010: USD 498,244.16)	5,616,907	4,479,713	(2011: USD 644,954.34 ; 2010: USD 498,244.16)
DBS Bank - Singapura (2010: USD 11,291)			DBS Bank - Singapore
(2011: USD 504,870.65 ; 2010: USD 14,543.23)	4,396,918	101,521	(2011: USD 504,870.65 ; 2010: USD 14,543.23)
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia			The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia
(2011: USD 296,099.45 ; 2010: USD 37,946.98)	2,578,730	341,181	(2011: USD 296,099.45 ; 2010: USD 37,946.98)
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
(2011: USD 166,379.97 ; 2010: USD 148,495.48)	1,449,003	1,335,123	(2011: USD 166,379.97 ; 2010: USD 148,495.48)
United Overseas Bank Limited - Singapura			United Overseas Bank Limited - Singapore
(2011: USD 20,784.82 ; 2010: USD 483,512.75)	181,015	4,347,263	(2011: USD 20,784.82 ; 2010: USD 483,512.75)
PT Bank UOB Buana			PT Bank UOB Buana
(2011: USD 1,189.64 ; 2010: USD 1,274,848.35)	10,361	11,462,162	(2011: USD 1,189.64 ; 2010: USD 1,274,848.35)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10,000)			Others (each below USD 10,000)
(2011: USD 10,222.42 ; 2010: USD 13,268.05)	89,027	119,293	(2011: USD 10,222.42 ; 2010: USD 13,268.05)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
DBS Bank - Singapura			DBS Bank - Singapore
(2011: SGD 568,679.75 ; 2010: SGD 85,337.12)	3,927,240	595,705	(2011: SGD 568,679.75 ; 2010: SGD 85,337.12)
United Overseas Bank Limited - Singapura			United Overseas Bank Limited - Singapore
(2011: SGD 14,398.62 ; 2010: SGD 2,571,943.41)	99,435	17,953,734	(2011: SGD 14,398.62 ; 2010: SGD 2,571,943.41)
Sub Jumlah	<u>84,733,019</u>	<u>212,898,840</u>	Sub Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga

Rupiah		
PT Bank UOB Buana	70,000,000	40,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,500,000	7,500,000
PT Bank ICBC	5,000,000	-
<u>US Dolar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(2011: USD 647,362.70 ; 2010: USD 731,962.70)	5,637,882	6,581,077
PT Bank ICBC		
(2011: USD 1,000,000)	8,709,000	-
Sub Jumlah	<u>123,846,882</u>	<u>54,081,077</u>
Jumlah	<u>208,940,368</u>	<u>267,151,948</u>

Tingkat Bunga Deposito

Rupiah	5.25 - 7%	5.75%
US Dolar	0.25 - 1.50%	1.25 - 1.50%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 bulan/month	1 bulan/month

Time Deposits at Third Parties

Rupiah	
PT Bank UOB Buana	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
(2011: USD 647,362.70 ; 2010: USD 731,962.70)	
PT Bank ICBC	
(2011: USD 1,000,000)	
Sub Total	
Total	

Interest Rates of Time Deposits

Rupiah	
US Dollar	
Maturity Period of Time Deposits	

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan:

Details of accounts receivable by customers:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 8)	<u>6,662,040</u>	<u>5,475,703</u>	Related Parties (see Note 8)
Pihak Ketiga			Third Parties
Conocophillips Arafura Sea Ltd	23,912,147	15,962,438	Conocophillips Arafura Sea Ltd
Conocophillips (Kuma) Ltd	20,103,573	-	Conocophillips (Kuma) Ltd
PT Chevron Pacific Indonesia	19,515,865	27,310,545	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Total E&P Indonesia	16,237,386	8,831,921	PT Total E&P Indonesia
Conocophillips (Amborip VI) Ltd	15,901,532	30,313,359	Conocophillips (Amborip VI) Ltd
Eni Bukat Ltd	16,045,441	4,480,643	Eni Bukat Ltd
Marathon International Petroleum Indonesia Ltd	14,596,445	36,245,652	Marathon International Petroleum Indonesia Ltd
Petrocina International (Bermuda) Ltd	10,844,993	7,507,451	Petrocina International (Bermuda) Ltd
PT Conoco Phillips Indonesia	9,937,123	26,500,483	PT Conoco Phillips Indonesia
Premier Oil Natuna Sea BV	7,165,984	13,813,793	Premier Oil Natuna Sea BV
PT Niaga Sapta Samudra	6,313,910	6,343,395	PT Niaga Sapta Samudra
Kei - Rsos Maritime Ltd	6,067,271	5,051,692	Kei - Rsos Maritime Ltd
PT Pertamina (Persero)	6,613,081	2,931,563	PT Pertamina (Persero)
Chevron Makassar Ltd	3,596,389	-	Chevron Makassar Ltd
PT Margasurya Shipindo	3,187,926	4,213,913	PT Margasurya Shipindo
BP Tangguh	1,651,789	3,984,354	BP Tangguh
PT Swasti Bahari Utama	1,565,243	6,319,291	PT Swasti Bahari Utama
Kodeco Energy Co Ltd	1,358,786	3,659,298	Kodeco Energy Co Ltd
Exxon Mobil E & P Indonesia (Mandar), Ltd	-	10,766,059	Exxon Mobil E & P Indonesia (Mandar), Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.500.000)	30,636,068	20,555,327	Others (each below Rp 2,500,000)
Jumlah	<u>215,250,953</u>	<u>242,731,455</u>	Total
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	<u>(2,015,173)</u>	<u>(2,105,533)</u>	Less: Allowances for Impairment
Sub Jumlah Pihak Ketiga	<u>213,235,780</u>	<u>240,625,922</u>	Sub Total Third parties
Jumlah Bersih	<u>219,897,820</u>	<u>246,101,625</u>	Total - Net

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:

	<u>31-Mar-11 Rp</u>	<u>31-Dec-10 Rp</u>	
Belum Jatuh Tempo	186,627,273	123,760,046	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo			Over Due
1 - 30 Hari	8,272,066	75,621,106	1 - 30 Days
31 - 150 Hari	7,831,242	38,728,529	31 - 150 Days
Lebih dari 150 hari	19,182,411	10,097,476	Over 150 Days
Jumlah	<u>221,912,992</u>	<u>248,207,157</u>	Total
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	(2,015,173)	(2,105,533)	Less: Allowances for Impairment
Jumlah Bersih	<u>219,897,820</u>	<u>246,101,625</u>	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accounts receivable based on currencies are as follows:

	<u>31-Mar-11 Rp</u>	<u>31-Dec-10 Rp</u>	
Rupiah	10,288,054	12,854,658	Rupiah
US Dolar (2011: USD 23,759.395.79; 2010: USD 26.176,454.12)	211,624,938	235,352,499	US Dolar (2011: USD 23,759.395.79; 2010: USD 26.176,454.12)
Jumlah	<u>221,912,992</u>	<u>248,207,157</u>	Total
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	(2,015,173)	(2,105,533)	Less: Allowances for Impairment
Jumlah Bersih	<u>219,897,820</u>	<u>246,101,625</u>	Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	<u>2011 Rp</u>	<u>2010 Rp</u>	
Saldo Awal	2,105,533	3,754,334	Beginning Balance
Penambahan	--	--	Addition
Pengurangan	(90,360)	(1,648,802)	Deduction
Saldo Akhir	<u>2,015,173</u>	<u>2,105,533</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

Jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2011 sebesar Rp 240.490 merupakan piutang usaha kepada agen/perantara, sedangkan sisanya merupakan piutang usaha kepada pelanggan langsung.

Accounts receivable on March 31, 2011 amounted to Rp 240,490 represents accounts receivable to agents/ brokers, while the remaining is receivable from direct customer.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15.e).

Part of receivable use as a pledge of Loan to PT Bank Niaga Tbk (Note 15.e).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Perpajakan

5. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	31-Mar-11	31-Dec-10	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	356,263	72,344	Article 23
Tagihan Pajak	180,297	216,334	Tax Claims for Refund
Sub Jumlah	<u>536,559</u>	<u>288,678</u>	Sub Total
Perusahaan Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	--	190,238	Article 21
Pasal 23	17,176	24,906	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	7,563,551	5,499,580	Value Added Tax
Tagihan Pajak	4,411,913	5,423,791	Claim for Tax Refund
Sub Jumlah	<u>11,992,640</u>	<u>11,138,514</u>	Sub Total
Jumlah	<u><u>12,529,199</u></u>	<u><u>11,427,192</u></u>	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan untuk periode/tahun yang berakhir 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

The computation of final tax related to charter revenues and operation of vessels of the Company for the period/year ended March 31, 2011 is as follows:

	31-Mar-11	
	Rp	
Pendapatan yang Berhubungan dengan Pengoperasian dan Persewaan Kapal	<u>9,903,276</u>	Revenue from Charter and Operation of Vessels
Beban Pajak Penghasilan Final	118,839	Final Income Tax Expense
<i>Dikurangi:</i>		Less:
Pemotongan Selama Tahun Berjalan	<u>(73,808)</u>	Current Year Withholding
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	<u><u>45,032</u></u>	Unwithhold Final Income Tax Expense

Perhitungan beban pajak penghasilan final di atas menggunakan tarif 1,2% dari pendapatan.

The calculation of the final income tax expense above is calculated based on the tax rate 1.2% of revenue.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows :

	2011	
	Rp	
Laba Sebelum Pajak		<i>Income before Income Tax According to Consolidated Statements of Income</i>
Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	62,135,285	
Eliminasi antar Perusahaan	49,022,680	<i>Intercompany's Elimination</i>
Laba Perusahaan Anak Sebelum Pajak	(70,911,674)	<i>Income Before Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>(7,879,639)</u>	<i>Income Before Income Tax of the Company</i>
Koreksi Fiskal		Tax Correction
<u>Beda Tetap</u>		<u>Permanent Differences</u>
Bagian Laba Perusahaan Anak dan Asosiasi	(6,214,456)	<i>Equity in Net Earning of Subsidiaries and Associates</i>
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(9,903,276)	<i>Operating Revenue Subjected to Final Income Tax</i>
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	7,929,427	<i>Operating Expenses on Revenue Subjected to Final Income Tax</i>
Beban Lain-lain yang Dikenakan Pajak Final	222,433	<i>Other Expenses Subjected to Final Income Tax</i>
Jumlah	<u>2,488,358</u>	<i>Total</i>
Rugi Fiskal yang Belum Dikompensasi: Tahun 2010	(2,596,070)	<i>Compensated Tax Loss: Year 2010</i>
Saldo kompensasi Kerugian	<u><u>(107,712)</u></u>	Balance of Loss Carryforward

c. Hutang Pajak

c. Taxes Payable

	31-Mar-11	31-Dec-10	
	Rp	Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 15	45,032	35,709	<i>Article 15</i>
Pasal 21	786,021	185,565	<i>Article 21</i>
Pasal 23	12,083	206,282	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	27,055	17,230	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1,974,782	261,317	<i>Value Added Tax</i>
	<u>2,844,972</u>	<u>706,103</u>	
Perusahaan Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 15	909,121	795,675	<i>Article 15</i>
Pasal 21	293,557	1,119,529	<i>Article 21</i>
Pasal 23	39,970	96,322	<i>Article 23</i>
Pasal 26	42,208	478,246	<i>Article 26</i>
Pasal 29	1,224,131	1,270,549	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	19,147	17,097	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2,948,079	2,406,376	<i>Value Added Tax</i>
	<u>5,476,213</u>	<u>6,183,795</u>	
Jumlah	<u><u>8,321,185</u></u>	<u><u>6,889,898</u></u>	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Wintermar

- Pada tanggal 19 Desember 2005, Wintermar, perusahaan anak, menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2001 yang terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penyerahan aset, SKPKB PPN dan SKPKB Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dengan jumlah sebesar Rp 1.806.646.

Pada tanggal 3 Maret 2006, Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan telah ditolak oleh Direktorat Jendral Pajak pada tanggal 27 Februari 2007, kemudian pada tanggal 3 Mei 2007 Wintermar mengajukan banding untuk tiap-tiap jenis pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengajuan banding tersebut belum diputuskan oleh pengadilan pajak.

- Pada tanggal 6 November 2006, Wintermar menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2002, 2003 dan 2004 dengan rincian sebagai berikut:
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2002 terdiri dari SKPKB Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 15, SKPKB PPh Pasal 23, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN), SKPKB PPN 16D, SKPKB PPN Impor dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan jumlah sebesar Rp 1.669.417.
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2003 terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 23, STP PPN, SKPKB PPN 16D, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPN Impor dan SKPKB PPN dengan jumlah sebesar Rp 11.286.920.
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2004 terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPh Pasal 23, SKPKB PPN 16D, STP PPN dan SKPKB PPN dengan jumlah sebesar Rp 6.173.004.
- Pada tanggal 31 Januari 2007, Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 25 Januari 2008. Kemudian pada tanggal 14 April 2008 Wintermar mengajukan banding untuk tiap-tiap jenis pajak.
- Pada tanggal 22 Agustus 2007, Wintermar menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2005 yang terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPN Jasa Impor, SKPKB PPN Pasal 16D, SKPKB PPN dan STP PPN dengan jumlah sebesar Rp 3.339.616.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengajuan banding tersebut belum diputuskan oleh pengadilan pajak.

Sampai dengan 31 Desember 2008 dan 2007, Wintermar telah melakukan pembayaran sebesar Rp 22.588.263 atas pajak-pajak kurang bayar tersebut di atas yang diakui sebagai

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Wintermar

- On December 19, 2005, Wintermar, a subsidiary, received tax assessment letters for the year 2001 which consist of Underpayment Tax Assessment Notice (SKPKB) of Value Added Tax (PPN) on transfer of asset, SKPKB PPN and SKPKB Corporate Income Tax totalling to Rp 1,806,646.

On March 3, 2006, Wintermar objected to the above tax assessment notice and was rejected by Directorate General of Tax on February 27, 2007, which subsequently on May 3, 2007 Wintermar filed an appeal letter for the above rejection.

Until the financial statement reporting date, the above appeal letter has not been decided yet by the tax court.

- On November 6, 2006, Wintermar received tax assessment letters for the year 2002, 2003 and 2004 with details as follows:
 - Tax assessment letter for the year 2002 which consist of Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax (PPh) Article 15, SKPKB PPh Article 23, SKPKB Value Added Tax (PPN), SKPKB PPN 16D, SKPKB PPN Impor, Tax Collection Letter (STP) PPN totalling to Rp 1,669,417.
 - Tax assessment letter for the year 2003 which consist of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 23, STP PPN, SKPKB PPN Article 16D, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPN Import and SKPKB PPN totalling to Rp 11,286,920.
 - Tax assessment letter for the year 2004 which consist of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPh Article 23, SKPKB PPN Article 16D, STP PPN and SKPKB PPN with totalling Rp 6,173,004.

- On January 31, 2007, Wintermar objected to all the above tax assessment notices and was rejected by Directorate General of Tax on January 25, 2008. Subsequently on April 14, 2008 Wintermar filed an appeal letter for these rejections.

- On August 22, 2007, Wintermar received tax assessment letters for the year 2005 which consist of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPN Import, SKPKB PPN Article 16D, SKPKB PPN and STP PPN totalling to Rp 3,339,616.

On October 10, 2007, Wintermar objected to the above tax audit assessment and as at the financial statement reporting date, the above appeal letter has not been decided yet by the tax court.

The underpaid taxes mentioned above were paid by December 31, 2008 and 2007, amounting to Rp 22,588,263 as after deducting the claim for tax refund. In 2008, based on

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tagihan pajak. Pada tahun 2008, berdasarkan penelaahan manajemen Wintermar atas proses pengajuan banding, Wintermar membentuk penyisihan atas tidak tertagihnya tagihan pajak sebesar Rp 6.988.948 yang dibebankan pada tahun 2008.

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Pajak mengeluarkan beberapa keputusan atas banding yang diajukan Wintermar kepada Direktorat Jendral Pajak, antara lain sebagai berikut:

- mengabulkan sepenuhnya permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2002 dan 2004 sehingga pajak terutang menjadi nihil;
- menolak permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2003 sebesar Rp 12.814.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, Pengadilan Pajak mengeluarkan beberapa keputusan atas banding yang diajukan Wintermar kepada Direktorat Jendral Pajak, antara lain sebagai berikut:

- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 tahun 2002 dan 2003 sehingga pajak terutang menjadi Rp 69.587 dan Rp 99.645;
- mengabulkan sepenuhnya permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN Impor tahun 2002 sehingga pajak terutang menjadi nihil; dan
- menolak permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2004 sebesar Rp 6.884.

Pada tahun 2009 Wintermar menerima pembayaran dari Direktorat Jenderal Pajak atas beberapa keputusan pengembalian pembayaran pajak antara lain PPh Pasal 15, PPN, dan PPN 16 D untuk tahun 2002 dengan jumlah sebesar Rp 971.462.

Wintermar juga menerima pembayaran kembali atas PPh pasal 23 dan PPN tahun 2003, serta PPN 16 D tahun 2004 dengan jumlah sebesar Rp 9.215.304.

Wintermar membebaskan Rp 213.691 yang merupakan selisih antara pembayaran tagihan pajak (termasuk pembayaran di tahun 2009 sebesar Rp 1.572.988) dengan penerimaan pembayaran dari hasil keputusan banding di atas, yaitu sebesar Rp 10.186.766 sehingga nilai tagihan pajak per tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 6.771.845.

Pada tanggal 8 Maret 2010, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan atas banding yang diajukan kepada Direktorat Jendral Pajak sebagai berikut:

- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2002 untuk keberatan atas SKPKB PPh Pasal 15 dan SKPKB PPN sehingga pajak terutang Wintermar menjadi Rp 120.081
- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2003 untuk keberatan atas SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPh Badan, dan SKPKB PPN, sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 1.094.492.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Wintermar's management review of appeal process, Wintermar provided an allowance for uncollectible claim for tax refund amounting to Rp 6,988,948 which was charged in 2008.

On August 10, 2009, Tax Court issued several decisions on the appeals by Wintermar to the Directorate General of Tax, as follows:

- granted Wintermar's appeal for SKPKB PPN Article 16D for the year of 2002 and 2004, therefore tax payable amounted to nil;
- rejected Wintermar's appeal for SKPKB PPN Article 16D for the year of 2003 amounting to Rp 12,814.

On August 31, 2009, Tax Court issued several decisions on the appeals by Wintermar to the Directorate General of Tax, as follows:

- granted in part of Wintermar's appeal for SKPKB PPh Article 23 for the year of 2002 and 2003, therefore tax payable amounted to Rp 69,587 and Rp 99,645;
- fully granted Wintermar's appeal for SKPKB PPN Import for the year of 2002, therefore tax payable amounted to nil; and
- rejected Wintermar's appeal for SKPKB PPN Article 16D for the year of 2004 amounting to Rp 6,884.

In 2009, Wintermar had received tax refund from Directorate General of Tax consisting of income tax article 15, PPN and PPN Article 16D for the year of 2002 totalling Rp 971,462.

Wintermar also received tax refund for income tax article 23 and PPN for the year of 2003, and PPN article 16D for the year of 2004 totalling Rp 9,215,304.

Wintermar charged the amount of Rp 213,691 which represents the difference between payments of claim for tax refund (including payment in 2009 amounting to Rp 1,572,988). The receipt of payment from above appeal result amounted to Rp 10,186,766 so that the claim for tax refund as of December 31, 2009 is Rp 6,771,845.

On March 8, 2010, Tax Court issued the following decisions from our appeal letters to Directorate General of Tax:

- granted in part of Wintermar's appeal for the year 2002 Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) Income Tax Article 15 and SKPKB VAT, resulting in reduction of Wintermar's tax liability to Rp 120,081.
- granted in part of Wintermar's appeal for the year 2003 SKPKB Income Tax article 15, SKPKB Corporate Income Tax and SKPKB VAT, resulting in reduction of Wintermar's tax payable to Rp 1,094,492.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2004 untuk keberatan atas SKPKB PPh Pasal 15 dan SKPKB PPh Badan, serta mengabulkan sepenuhnya banding SKPKB PPN, sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 991.498.
- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2005 untuk keberatan atas SKPKB PPN, SKBK PPh badan dan PPN Pasal 16D serta mengabulkan sepenuhnya banding atas SKPKB PPh Pasal 15 sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 1.210.091 dan lebih bayar Rp 8.458.

Atas keputusan pengadilan pajak tanggal 8 Maret 2010, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan banding kepada Mahkamah Agung atas keputusan tersebut, kecuali keputusan pengadilan pajak atas SKPKB PPN tahun 2005.

Pada tahun 2010 Wintermar menerima pembayaran dari Direktorat Jenderal Pajak atas keputusan pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp 9.471.151, termasuk pendapatan bunga sebesar Rp 3.103.627.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sebagian banding Wintermar masih belum diputuskan oleh Mahkamah Agung.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- granted in part of Wintermar's appeal for the year 2004 SKPKB Income Tax article 15 and SKPKB Corporate Income Tax, and also fully granted SKPKB PPN, resulting in reduction of Wintermar's tax payable to Rp 991,498.
- granted in part of Wintermar's appeal for the year 2005 SKPKB VAT, SKPKB Corporate Income Tax, and PPN Article 16D, and also fully granted SKPKB Income tax Article 15, resulting in reduction of Company's tax payable to Rp 1,210,091 and an Overpayment of Rp 8,458, respectively.

Based on tax court's decision dated March 8, 2010, the Directorate General of Tax filed an appeal to the Supreme Court against those decisions, except the tax court's decision against tax assessment of PPN year 2005.

In 2010, Wintermar received tax refund from Directorate General of Tax consisting income tax amounting to Rp 9,471,151, including interest income amounting to Rp 3,103,627.

As at the financial statement reporting date, some of Wintermar's appeal letters have not been decided yet by the Supreme Court.

6. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

6. Advances and Prepaid Expenses

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Uang Muka			Advances
Sewa Kapal	--	2,697,300	Charter Vessels
Perbaikan Kapal	7,336,948	577,007	Vessel Repairs
Lain-lain	3,331,629	3,093,825	Others
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi Kapal	146,889	3,320,151	Vessel Insurance
Sewa	355,413	420,073	Rent
Lain-lain	106,858	15,559	Others
Jumlah	11,277,737	10,123,915	Total

7. Investasi pada Entitas Asosiasi

7. Investment in Associates

	31-Mar-11					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Earning of Associates	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Metode Ekuitas						Equity Method
Fast Offshore Supply Pte Ltd	25.00	141,382,306	6,214,456	(4,434,406)	143,162,356	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Satria Samudra Pte Ltd	25.00	1,246,688	--	--	1,246,688	Satria Samudra Pte Ltd
PT Swasti Mariana Offshore	50.00	500,000	--	--	500,000	PT Swasti Mariana Offshore
PT Salam Pasific Offshore	30.00	428,752	--	--	428,752	PT Salam Pasific Offshore
Jumlah		143,557,746	6,214,456	(4,434,406)	145,337,796	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31-Dec-10									
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Penyertaan/ Addition of Investment	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Earning of Associates	Penerimaan Dividen/ Dividend Receipt	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi Difference Due to Changes of Equity Transaction in Associates	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Metode Ekuitas								Equity Method	
Fast Offshore Supply Pte Ltd	25.00	--	133,844,500	9,850,955	--	--	(2,313,149)	141,382,306	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Satria Samudra Pte Ltd	25.00	2,136,031	--	2,398,650	(3,363,650)	--	75,657	1,246,688	Satria Samudra Pte Ltd
PT Swasti Mariana Offshore	50.00	--	500,000	--	--	--	--	500,000	PT Swasti Mariana Offshore
PT Salam Pasific Offshore	30.00	299,508	--	341,020	--	--	(211,776)	428,752	PT Salam Pasific Offshore
Jumlah		2,435,539	134,344,500	12,590,625	(3,363,650)	(211,776)	(2,237,492)	143,557,746	Total

Metode Ekuitas

- Fast Offshore Supply Pte. Ltd. (FOS)

FOS yang berkedudukan di Singapura bergerak di bidang jasa pelayaran yang dimiliki ABP, perusahaan anak, dengan kepemilikan 25%.

- Satria Samudra Pte. Ltd. (SS)

SS yang berkedudukan di Singapura bergerak di bidang jasa pelayaran yang didirikan pada tanggal 26 Juni 1996. Wintermar memiliki penyertaan sebanyak 150 saham yang mewakili 25% kepemilikan pada SS.

- PT Swasti Mariana Offshore (SMO)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 8 Februari 2010 dari Achmad Bajumi, SH, Arial, perusahaan anak, mencatat penyertaan saham pada SMO sebanyak 500 saham senilai Rp 500.000 yang mewakili 50% kepemilikan pada SMO.

- PT Salam Pasific Offshore (SPO)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 November 2009 dari Noerbaety Ismail, SH, M.Kn., Perusahaan mencatat penyertaan saham pada SPO sebanyak 300 saham senilai Rp 300.000 yang mewakili 30% kepemilikan pada SPO.

Equity Method

- Fast Offshore Supply Pte. Ltd. (FOS)

FOS, domiciled in Singapore and engaged in shipping services is owned by ABP, a subsidiary, with ownership of 25%.

- Satria Samudra Pte. Ltd. (SS)

SS, domiciled in Singapore and engaged in shipping services was established on June 26, 1996. Wintermar owned 150 shares which represents 25% ownership in SS.

- PT Swasti Mariana Offshore (SMO)

Based on Notarial Deed No. 17 dated February 8, 2010 of Achmad Bajumi, SH, Arial, a subsidiary, recorded investment in 500 unit shares of SMO amounting to Rp 500,000 which represents 50% ownership in SMO.

- PT Salam Pasific Offshore (SPO)

Based on Notarial Deed No. 5 dated November 5, 2009 of Noerbaety Ismail, SH, M.Kn., the Company recorded investment in 300 unit shares of SPO amounting to Rp 300,000 which represents 30% ownership in SPO.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**8. Saldo dan Transaksi dengan
Pihak-pihak Berelasi**

**8. Balances and Transactions with
Related Parties**

a. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut.

a. Transactions and balances with related parties are consist as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban Percentage to Total Assets/ Liabilities	
			31-Mar-11 %	31-Dec-10 %
Piutang Usaha				
PT Pelayaran Salam Bahagia	6,579,300	5,324,775	0.33	0.26
PT Mariana Bahagia	--	144,510	--	0.01
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	82,739	6,418	0.00	0.00
Jumlah	6,662,040	5,475,703	0.33	0.27
Piutang Hubungan Istimewa				
PT Pelayaran Bhineka Eka Karya	13,268,012	14,438,500	0.66	0.69
PT Salam Pacific Offshore	7,327,691	5,786,541	0.36	0.28
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	1,247,189	15,390	0.06	0.00
Penyisihan Penurunan Nilai	(1,604,663)	(1,604,663)	(0.08)	(0.08)
Jumlah	20,238,230	18,635,769	1.00	0.89
Hutang Usaha				
Fast Offshore Supply Pte Ltd	51,163,654	94,907,799	5.89	9.61
Seacoral Maritime Pte, Ltd	36,909,487	51,263,042	4.25	5.19
Seacoral Multi Supply Pte Ltd	--	1,705,773	--	0.17
PT Fast Offshore Indonesia	--	7,827,306	--	0.79
PT Bumi Laut Perkasa	--	6,971,580	--	0.71
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	883,585	186,577	0.10	0.02
Jumlah	88,956,726	162,862,076	10.24	16.49
Hutang Hubungan Istimewa				
Seacoral Maritime Pte Ltd	159,374,727	171,243,324	18.35	17.34
Seacoral International Ltd	--	28,411,560	--	2.88
Fast Offshore Supply, Pte Ltd	--	3,074,850	--	0.31
PT Bumi Laut Perkasa	5,479,441	--	0.63	--
Muriani	338,080	338,080	0.04	0.03
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	135,010	24,013	0.02	0.00
Jumlah	165,327,258	203,091,827	19.03	20.57

Accounts Receivable

PT Pelayaran Salam Bahagia
PT Mariana Bahagia
Others (Below Rp 1 Billion)

Total

Due from Related Parties

PT Pelayaran Bhineka Eka Karya
PT Salam Pacific Offshore
Others (Below Rp 1 Billion)
Allowance for Impairment

Total

Accounts Payable

Fast Offshore Supply Pte Ltd
Seacoral Maritime Pte, Ltd
Seacoral Multi Supply Pte Ltd
PT Fast Offshore Indonesia
PT Bumi Laut Perkasa
Others (Below Rp 1 Billion)

Total

Due to Related Parties

Seacoral Maritime Pte Ltd
Seacoral International Ltd
Fast Offshore Supply, Pte Ltd
PT Bumi Laut Perkasa
Muriani
Others (Below Rp 1 Billion)

Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31-Mar-11 Rp	31-Mar-10 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Revenue/Expenses		
			31-Mar-11 %	31-Mar-10 %	
Pendapatan					Revenue
PT Pelayaran Salam Bahagia	3,777,512	18,058,381	1.69	17.47	PT Pelayaran Salam Bahagia
Fast Offshore Supply Pte Ltd	--	1,192,475	--	1.15	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Fast Offshore Indonesia	--	489,295	--	0.47	Fast Offshore Indonesia
Seacoral Maritime Pte Ltd	--	117,925	--	0.11	Seacoral Maritime Pte Ltd
Jumlah	3,777,512	19,858,077	1.69	19.21	Total
Beban Langsung					Direct Expenses
Seacoral Maritime Pte Ltd	39,575,838	21,558,048	23.26	29.44	Seacoral Maritime Pte Ltd
Fast Offshore Supply Pte Ltd	35,743,146	25,315,248	21.01	34.57	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Fast Offshore Indonesia	11,400,847	63,567	6.70	0.09	Fast Offshore Indonesia
Seaman Marine Pte Ltd	786,884	26,414	0.46	0.04	Seaman Marine Pte Ltd
PT Pelayaran Salam Bahagia	58,119	306,215	0.03	0.42	PT Pelayaran Salam Bahagia
Seacoral Multi Supply Pte Ltd	--	407,109	--	0.56	Seacoral Multi Supply Pte Ltd
Jumlah	87,564,835	47,676,601	51.47	65.11	Total
Beban Usaha					Operating Expense
PT Wintermajaya Lestari	260,496	1,248,240	1.45	13.62	PT Wintermajaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	116,104	94,658	0.65	1.03	PT Dwiprimajaya Lestari
Jumlah	376,600	1,342,898	2.10	14.65	Total

Pada 31 Desember 2010, jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka termasuk uang muka sewa kapal Wintermar kepada Salam Pacific Offshore sebesar Rp 2.697.300 mewakili 0,13% dari jumlah aset (Catatan 6).

On December 31, 2010, advance and prepaid expense including advance of vessel charter from Wintermar to Salam Pacific Offshore amounted to Rp 2,697,300 and represents 0.13% of total asset (Note 6).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all operating transactions with related parties were made at normal pricing and terms as those done with third parties.

b. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The relationship and nature of accounts balances/transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT Dwiprimajaya Lestari	Pemegang Saham/ Shareholder	Piutang Pihak-pihak Berelasi dan Hutang Pihak-pihak Berelasi/Due from Related Parties and Due to Related Party
PT Pelayaran Salam Bahagia	Pengurus yang sama / Same management	Piutang Usaha, Pendapatan dan Beban Langsung/Accounts Receivable, Revenue and Direct Expenses
PT Wintermarjaya Lestari	Pemegang Saham/ Shareholder	Beban Langsung dan Beban Usaha/Direct Expenses and Operating Expense
PT Salam Pasific Offshore	Asosiasi/Associate	Piutang Pihak-pihak Berelasi/Due from Related Parties
PT Ramanda Daminathan	Pemegang Saham/ Shareholder	Piutang Pihak-pihak Berelasi/Due from Related Parties
Seaman Marine Pte Ltd	Pemegang Saham yang sama / Same Shareholders	Hutang Pihak-pihak Berelasi dan Pendapatan/Due to Related Parties and Revenue
Seacoral Maritime Pte Ltd	Pemegang Saham dan Pengurus yang sama / Same Shareholders and Management	Hutang Usaha, Hutang Pihak-pihak Berelasi, Pendapatan dan Beban Langsung/Accounts Payable, Due to Related Parties, Revenues and Direct Expenses

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/Transactions
PT Mariana Bahagia	Pengurus yang sama / <i>Same management</i>	Piutang Usaha/Accounts Receivable
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Pemegang Saham yang sama / <i>Same shareholders</i>	Hutang Usaha, Hutang Pihak-pihak Berelasi, Pendapatan dan Beban Langsung/Accounts Receivable, Due to Related Parties, Revenues and Direct Expenses
PT Fast Offshore Indonesia	Pemegang Saham yang sama / <i>Same shareholders</i>	Hutang Usaha, Pendapatan dan Beban Langsung /Accounts Payable, Revenues and Direct Expense
PT Pelayaran Bhineka Eka Karya	Pemegang Saham yang sama / <i>Same shareholders</i>	Piutang Pihak-pihak Berelasi/Due from Related Parties
PT Bumi Laut Perkasa	Pemegang Saham yang sama / <i>Same shareholders</i>	Hutang Usaha/Accounts Payable
Seacoral International Ltd	Pemegang Saham yang sama / <i>Same shareholders</i>	Hutang Pihak-pihak berelasi/Due to Related Parties
Seacoral Multi Suply Pte Ltd	Pemegang Saham yang sama / <i>Same shareholders</i>	Hutang Usaha dan Beban Langsung/Accounts Payable and Direct Expenses
Muriani	Pemegang saham dari pemegang saham Perusahaan/Shareholder of the Company's shareholder	Hutang Pihak-pihak Berelasi dan Hutang Dividen/Due to Related Parties and Dividend Payable

Piutang pihak berelasi kepada PT Pelayaran Bhineka Eka Karya (Bhineka) merupakan piutang atas penjualan kapal di tahun 2008. Pada tahun 2010, Perusahaan dan Wintermar mencatat pemulihan atas penurunan nilai sebesar Rp 4.683.560. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Due from related party to PT Pelayaran Bhineka Eka Karya (Bhineka) represents receivables on sale of vessels in 2008. On 2010, the Company and Wintermar provide allowance (reversal) for impairment amounting to Rp 4,683,560. Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible impairment risk of receivable.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, hutang lain-lain kepada Seacoral Maritime Pte Ltd terdiri dari:

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, other payables to Seacoral Maritime Pte Ltd consist of:

- a) Pinjaman atas pembelian kapal yang diterima pada 7 Juli 2010, 21 Agustus, 2008, 17 Maret 2008, 14 Agustus 2007, 16 Agustus 2006 dan 13 Oktober 2005 sebesar USD 4,950,000, USD 4,800,000, USD 5,000,000, USD 4,150,000, USD 3,800,000, dan USD 2,800,000 yang akan dicicil selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR+2,5% sampai LIBOR+5%; dan
- b) Pinjaman yang diterima pada 25 Mei 2009 sebesar USD 1,000,000 yang akan dicicil selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar SIBOR +3,5%.

- a) *Loans for the purchase of vessels received on July 7, 2010, August 21, 2008, March 17, 2008, August 14, 2007, August 16, 2006 and October 13, 2005 amounted to USD 4,950,000, USD 4,800,000, USD 5,000,000, USD 4,150,000, USD 3,800,000, and USD 2,800,000 that will be paid over 7 (seven) years and bearing annual interest rate of LIBOR+2.5% until LIBOR +5%;*
- b) *Loan received on May 25, 2009 amounted to USD 1,000,000 that will be paid over 7 (seven) years and bearing annual interest rate of SIBOR +3.5%.*

Saldo pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 18.300.003 dan USD 19,046,082.11 atau setara sebesar Rp 159.374.727 dan Rp 171.243.324.

The balance as of March 31, 2011 and December 31, 2010 are amounting to USD 18.300.003 and USD 19,046,082.11 or equivalent to Rp 159.374.727 dan Rp 171,243,324.

Hutang lain-lain Perusahaan pada PT Dwiprimajaya Lestari merupakan hutang atas pinjaman untuk tambahan setoran modal di Wintermar tahun 2009.

Other payables of the Company to PT Dwiprimajaya Lestari is payable on the loan for additional capital contribution in Wintermar year 2009.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

		31-Mar-11					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	1,532,920	--	--	--	1,532,920	Land	
Bangunan	3,938,005	--	--	--	3,938,005	Building	
Kapal dan Perlengkapan	1,328,258,850	14,655,950	44,268,365	39,204,475	1,337,850,910	Vessels and Equipments	
Mesin	3,387,840	--	--	--	3,387,840	Machinery	
Kendaraan	5,705,632	631,062	659,700	--	5,676,994	Vehicles	
Inventaris Kantor	6,135,880	236,849	--	--	6,372,729	Office Equipments	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Capital Lease	
Kapal	35,874,316	537,660	--	--	36,411,976	Vessels	
Aset dalam Penyelesaian						Asset in Progress	
Kapal	145,787,138	64,498,065	--	(39,204,475)	171,080,728	Vessels	
Jumlah	1,530,620,581	80,559,586	44,928,065	--	1,566,252,102	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	1,796,527	51,059	--	--	1,847,586	Building	
Kapal dan Perlengkapan	163,374,575	20,065,312	2,115,112	--	181,324,775	Vessels and Equipments	
Mesin	3,340,444	20,313	--	--	3,360,757	Machinery	
Kendaraan	3,543,997	210,145	659,700	--	3,094,442	Vehicles	
Inventaris Kantor	4,616,557	174,238	--	--	4,790,795	Office Equipments	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Capital Lease	
Kapal	7,711,512	191,090	--	--	7,902,602	Vessels	
Jumlah	184,383,612	20,712,157	2,774,812	--	202,320,957	Total	
Nilai Tercatat	1,346,236,969				1,363,931,145	Carrying Value	

		31-Dec-10					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	1,462,920	70,000	--	--	1,532,920	Land	
Bangunan	3,938,005	--	--	--	3,938,005	Building	
Kapal dan Perlengkapan	681,063,280	594,770,805	23,514,226	75,938,991	1,328,258,850	Vessels and Equipments	
Mesin	3,387,840	--	--	--	3,387,840	Machinery	
Kendaraan	4,343,676	1,711,956	350,000	--	5,705,632	Vehicles	
Inventaris Kantor	5,501,820	634,060	--	--	6,135,880	Office Equipments	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Capital Lease	
Kapal	47,228,429	673,739	--	(12,027,852)	35,874,316	Vessels	
Aset dalam Penyelesaian						Asset in Progress	
Kapal	73,525,470	169,702,410	--	(97,440,742)	145,787,138	Vessels	
Jumlah	820,451,440	767,562,970	23,864,226	(33,529,603)	1,530,620,581	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	1,599,513	197,014	--	--	1,796,527	Building	
Kapal dan Perlengkapan	131,151,306	62,719,800	13,247,020	(17,249,511)	163,374,575	Vessels and Equipments	
Mesin	3,259,194	81,250	--	--	3,340,444	Machinery	
Kendaraan	3,390,526	503,471	350,000	--	3,543,997	Vehicles	
Inventaris Kantor	3,971,513	645,044	--	--	4,616,557	Office Equipments	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Capital Lease	
Kapal	8,283,945	2,121,919	--	(2,694,352)	7,711,512	Vessels	
Jumlah	151,655,997	66,268,498	13,597,020	(19,943,863)	184,383,612	Total	
Nilai Tercatat	668,795,443				1,346,236,969	Carrying Value	

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	<u>31-Mar-11</u> Rp	<u>31-Mar-10</u> Rp	
Beban Langsung	20,256,402	12,229,531	<i>Direct Expenses</i>
Beban Usaha	455,754	325,229	<i>Operating Expenses</i>
Jumlah	<u>20,712,157</u>	<u>12,554,761</u>	Total

Pada tahun 2010 akumulasi penyusutan termasuk akumulasi penurunan nilai kapal sebesar Rp 2.380.245 yang merupakan rugi kebakaran kapal SMS 2000 pada bulan Februari 2010.

In 2010 accumulated depreciation includes accumulated impairment amounting to Rp 2,380,245 due to loss on vessel SMS 2000 which suffered a fire in February 2010.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapal dan bangunan kantor dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai sampai dengan Desember 2011.

Assets in progress represent vessels and office building under construction. Assets in progress are estimated to be completed by December 2011.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed asset are as follows:

	<u>31-Mar-11</u> Rp	<u>31-Mar-10</u> Rp	
Harga Jual	48,037,262	--	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	42,153,253	--	<i>Carrying Value</i>
Laba Pelepasan Aset Tetap	<u>5,884,009</u>	<u>--</u>	Gain on Disposal of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Maret 2011, kapal dan peralatan Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan kepada LCH Pte Ltd dan First Capital, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian *marine hull dan war risk* dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 168,830,000.

As of March 31, 2011, the Company's and subsidiaries' vessels and equipment are insured by LCH Pte Ltd and First Capital, third parties, from loss of marine hull and war risk with sum insured of USD 168,830,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, management believes that no allowance is necessary for impairment of fixed assets value.

Pada tanggal 31 Desember 2010, sebagian aset Perusahaan dan perusahaan anak berupa kapal dan tanah dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka panjang dan hutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 14 dan 15).

As of December 31, 2010, part of the Company's and subsidiaries' vessels and land are pledged as collateral for long term bank loans and finance lease payable (see Notes 14 and 15).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

10. Other Noncurrent Assets

	<u>31-Mar-11</u>	<u>31-Dec-10</u>	
	Rp	Rp	
Uang Muka Pembelian Kapal	27,928,369	30,764,758	<i>Advance for Purchase of Vessel</i>
Deposit Jaminan (2011: 785,107.74 (2010: USD 532,633.01)	6,915,710	4,788,903	<i>Refundable Deposit (2011: 785,107.74 2010: 532,633.01)</i>
Aset yang Tidak Digunakan (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 4.065.785 pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010)	293,074	293,074	<i>Unused Assets (Net of accumulated depreciation and impairment of Rp 4,065,785 as of March 31, 2011 and December 31, 2010)</i>
Escrow Accounts (2010: 214,313.10)	--	1,926,889	<i>Escrow Accounts (2010: USD 214,313.10)</i>
Jumlah	<u>35,137,153</u>	<u>37,773,625</u>	Total

Uang muka pembelian kapal milik Hammar merupakan uang muka atas kapal yang sedang dalam proses penyelesaian dan diperkirakan selesai pada bulan Juni 2011.

Advances for purchase of vessel owned by Hammar represents advances of vessel for which construction is still in progress and estimated to be completed in June 2011.

Deposito jaminan merupakan deposito pada PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Periode deposito adalah satu bulan dengan tingkat bunga 2 % per tahun pada tahun 2010 dan 2,5% pada tahun 2009. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan atas hutang sewa pembiayaan kepada PT PANN Multifinance (lihat Catatan 15) dan sebagai jaminan pelaksanaan (performance bond) atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Negara Indonesia Tbk. The terms of the deposits are for one month period with interest rate of 2% per annum in 2010 and 2.5% in 2009. These time deposits are pledged as collateral for lease payable to PT PANN Multifinance (see Note 15) and as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Escrow account merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank DBS Indonesia dan The Bangkok Bank Company Limited sebagai jaminan atas pinjaman (lihat Catatan 14).

Escrow account represent restricted bank account in PT Bank DBS Indonesia and The Bangkok Bank Company Limited as collateral of the loan (see Note 14).

Biaya emisi ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum. Pada 31 Desember 2010 Biaya Emisi Ditangguhkan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas.

Deferred stock issuance cost represents costs incurred related to the Company's initial public offering. As of December 31, 2010 Deferred Stock Expense recorded as a deduction of additional paid in capital as part of stockholders' equity.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Hutang Usaha

11. Accounts Payable

Perincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

A details of accounts payable by suppliers is as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 8)	88,956,726	162,862,076	Related Parties (see Note 8)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	31,124,886	20,427,686	PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
Java Marine Line Pte Ltd	9,722,469	9,871,090	Java Marine Line Pte Ltd
PT Batam Expresindo Shipyard	1,834,939	3,384,333	PT Batam Expresindo Shipyard
PT SNEPAC Shipping	1,140,931	777,019	PT SNEPAC Shipping
PT Logindo Samudramakmur	677,013	680,716	PT Logindo Samudramakmur
C & P Logistics	363,527	1,333,713	C & P Logistics
CV Nusa Pertiwi Abadi	118,476	606,240	CV Nusa Pertiwi Abadi
PT International Paint Indonesia	25,682	572,281	PT International Paint Indonesia
PT Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd	--	33,141,926	PT Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd
PT Panji Adi Samudra	--	584,415	PT Panji Adi Samudra
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 500.000)	7,034,932	6,560,465	Others (each below Rp 500,000)
Sub Jumlah	52,042,854	77,939,884	Sub Total
Jumlah	140,999,580	240,801,960	Total

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang:

Detail of accounts payable based on currencies:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Rupiah	34,177,305	14,844,834	Rupiah
US Dolar (2011: USD 11.439.030,43 ; 2010: USD 16,149,781.34)	99,622,516	179,847,103	US Dolar (2011: USD 11.439.030,43 ; 2010: USD 16,149,781.34)
Dolar Singapura (2011: SGD 1.042.553,36 ; 2010: SGD 6,593,240.12)	7,199,759	46,024,838	Singapura Dolar (2011: SGD 1.042.553,36 ; 2009: SGD 457,837.69)
Ringgit Malaysia (2010: MYR 29,222.77)	-	85,184	Malaysian Ringgit (2010: MYR 29,222.77)
Jumlah	140,999,580	240,801,959	Jumlah

Hutang usaha timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian sparepart dan docking/pemeliharaan kapal.

Accounts payable are from transaction of charter of vessels, purchase of spareparts and docking/maintenance of vessels.

12. Beban yang Masih Harus Dibayar

12. Accrued Expenses

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Bunga	1,357,421	1,925,581	Interest
Gaji	595,789	441,258	Salary
Jamsostek	71,968	53,959	Jamsostek
Operasi dan Docking	--	1,660,051	Operation and Docking
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	87,090	677,933	Others (each below Rp 500 Million)
Jumlah	2,112,269	4,758,782	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Hutang Lain-lain – Pihak Ketiga

13. Others Payable – Third Parties

Hutang lain-lain pada PT Meratus Line, Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd dan PT Edenvale pada 31 Desember 2010, merupakan hutang PSV dan Sentosa, perusahaan anak, untuk pembelian kapal.

Other payable to PT Meratus Line, Pacific Ocean Engineering & Trading and PT Edenvale on December 31, 2010 is owed by PSV and Sentosa, subsidiaries, to purchase vessels.

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
PT Meratus Line	39,463,487	40,737,767	PT Meratus Line
Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd	27,520,440	16,741,242	Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd
Penghasilan Bunga Pajak Ditangguhkan	7,508,995	7,508,995	Deferred Interest on Tax Refund
Pengembalian Pokok Pajak Ditangguhkan	7,253,121	6,352,256	Deferred Tax Refund
PT Edenvale	3,483,600	3,596,400	PT Edenvale
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	1,401,424	3,249,356	Others (each below Rp 1.000,000)
Jumlah	86,631,066	78,186,017	Total

14. Hutang Bank Jangka Panjang

14. Long Term Bank Loans

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Hutang Bank Jangka Panjang - Pihak Ketiga			Long-term Bank Loans - Third Parties
Sindikasi OCBC Limited Singapura	301,079,780	330,668,984	Syndicated OCBC Limited Singapore
Bank DBS Singapura	55,750,664	-	Bank DBS Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	38,182,433	41,493,465	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Buana	21,159,425	23,366,307	PT Bank UOB Buana
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17,461,545	20,724,255	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia	8,726,418	11,760,228	The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia
Beban Keuangan Diamortisasi	(5,288,804)	(5,598,456)	Unamortized Financial Charges
Jumlah	437,071,461	422,414,783	Total
Dikurangi: Bagian Lancar			Less: Current Portion
Sindikasi OCBC Limited Singapura	76,871,487	78,224,398	Syndicated OCBC Limited Singapore
Bank DBS Singapura	10,810,771	-	Bank DBS Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,368,540	7,476,266	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Buana	15,199,167	9,895,010	PT Bank United Overseas Bank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,589,110	20,724,255	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia	8,726,418	11,004,984	The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia
Jumlah Bagian Lancar	134,565,493	127,324,913	Total Current Portion
Jumlah Bagian Jangka Panjang	302,505,968	295,089,870	Total Long Term Portion

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

a. Hutang Sindikasi dari OCBC Limited Singapura (OCBC)

Pada tanggal 22 Maret 2010, PT PSV Indonesia (PSV) sebagai debitur, Perusahaan, PT Wintermar, PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Meratus Line sebagai *Corporate Guarantor*, OCBC Limited Singapura sebagai *Facility Agent*, dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Security Agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 39,720,000. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari komitmen fasilitas A sebesar USD 21,720,000 dan komitmen fasilitas B sebesar USD 18,000,000 yang digunakan untuk membiayai pembelian 2 buah kapal. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2015. Pembayaran pokok hutang akan dimulai pada September 2010.

Fasilitas A

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD 7,240,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 21,720,000.

Pembayaran dilakukan dalam 30 angsuran, dilakukan mulai 1 September 2010. Fasilitas ini dikenakan bunga rata-rata sebesar 5,725% per tahun.

Fasilitas B

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD 6,000,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 18,000,000.

Pembayaran dilakukan dalam 30 angsuran, dilakukan mulai 1 September 2010. Fasilitas ini dikenakan bunga rata-rata sebesar 5,470% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli dari fasilitas pinjaman ini dan seluruh piutang usaha yang diperoleh dari kapal tersebut (lihat Catatan 9 dan 4), *corporate guarantee* dari PT Wintermar, Perusahaan, PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Meratus Line dan *personal guarantee* dari Direktur Utama Perusahaan.

Berdasarkan akta perubahan dan pernyataan kembali tanggal 10 Januari 2011, *personal guarantee* telah dilepaskan.

a. Syndicated Loans from OCBC Limited Singapore (OCBC)

On March 22, 2010, PT PSV Indonesia (PSV) as debtor, the Company, PT Wintermar, PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Meratus Line as a *Corporate Guarantor*, OCBC Limited Singapore as *Facility Agent*, and PT Bank OCBC NISP Tbk as the *Security Agent*, entered into a loan facility agreement of USD 39,720,000. The loan facility consists of facility A commitment amounting to USD 21,720,000 and facility B commitment amounting to USD 18,000,000, This loan facility was used to finance the purchase of two vessels. The loan facility will mature on March 1, 2013 and may be extended until February 1, 2015. The principal repayment will commence in September 2010.

Facility A

This facility obtained from OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 7,240,000 each, totaling USD 21,720,000.

Payments are made in 30 installments starting from September 1, 2010. The facility bears interest averaging 5.725% per annum.

Facility B

This facility obtained from OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 6,000,000 each, totaling USD 18,000,000.

Payments are made in 30 installments starting from September 1, 2010. The facility bears interest averaging 5.470% per annum.

The loan is secured by the vessels which bought by this facility and all accounts receivable derived from these vessels (see Notes 9 and 4), a *corporate guarantee* from PT Wintermar, the Company, PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Meratus Line and *personal guarantee* of the Company's Managing Director.

Based on Amendment and Restatement Agreement dated 10 January, 2011, the *personal guarantee* has been released.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak PSV untuk:

- menjaminkan kembali, menjual, memindahkan aset jaminan;
- mensubordinasikan pinjaman;
- mengubah bisnis Perusahaan;
- melakukan merger, akuisisi dan investasi.

Perjanjian ini juga mengharuskan PSV untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu Financial Leverage tidak boleh melebihi 3,5x, Gearing Ratio tidak boleh melebihi 3x, Minimum DSCR adalah 0,5x, Minimum EBITDA terhadap Interest adalah 1,5x. Selain itu PT Wintermar dan PT Meratus Line juga diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu Financial Leverage tidak boleh melebihi 2,5x, Gearing Ratio tidak boleh melebihi 1,5x, Minimum DSCR adalah 1,5x, Minimum EBITDA terhadap Interest adalah 2x dan Minimum asset bersih (networth) adalah Rp 205 milyar.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 saldo pinjaman adalah USD 34,571,108.05 dan USD 36,777,776.01 atau setara dengan Rp 301.079.780 dan Rp 330.668.984.

b. Bank DBS Singapura (DBS)

Sentosa

Pada 15 Februari 2011, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Bank DBS Singapura sebesar USD 2,870,000 untuk pembelian 2 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 2% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal SMS Vanda dan SMS 250.

Pada tanggal 31 Maret 2011, saldo pinjaman adalah USD 2,822,166.67 atau setara Rp 24.578.250.

Wintermar

Pada 17 Februari 2011, Wintermar memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Bank DBS Singapura sebesar USD 3,640,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 2% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal SMS Assurance.

Pada tanggal 31 Maret 2011, saldo pinjaman adalah USD 3,579,333.34 atau setara Rp 31.172.414.

c. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Sentosa

Pada 13 Oktober 2010, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman baru dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar USD 4,700,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 5,5%

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The loan agreement contains certain covenants that restrict the rights of PSV to:

- *pledge, sell or transfer the security assets;*
- *subordinate loans;*
- *change its business;*
- *enter into mergers, acquisitions and investments.*

This agreement also requires PSV to maintain certain financial ratios as covenanted such as Financial Leverage should not exceed 3,5x, Gearing Ratio should not exceed 3x, Minimum DSCR is 0,5x, Minimum EBITDA to Interest is 1,5x. Otherwise PT Wintermar and PT Meratus Line are also required to maintain certain financial ratios, such as Financial Leverage should not exceed 2,5x, Gearing Ratio should not exceed 1,5x, Minimum DSCR is 1,5x, Minimum EBITDA to Interest is 2x and Minimum networth of Rp 205 billion.

The outstanding balance of these loan facilities as of March 31, 2011 and December 31, 2010 amounted to USD 34,571,108.05 and USD 36,777,776.01 or equivalent to Rp 301,079,780 and Rp 330,668,984.

b. Bank DBS Singapore (DBS)

Sentosa

On February 15, 2011, Sentosa obtained a new loan facility from Bank DBS Singapore amounting to USD 2,870,000 for purchasing 2 units of vessels. This loan bears annual interest rate of SIBOR + 2% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by the vessel SMS Vanda and SMS 250.

The outstanding balance of this loan as of March 31, 2011 amounted to USD 2,822,166.67 or equivalent to Rp 24,578,250.

Wintermar

On February 17, 2011, Wintermar obtained a new loan facility from Bank DBS Singapore amounting to USD 3,640,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of SIBOR + 2% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by the vessel SMS Assurance.

The outstanding balance of this loan as of March 31, 2011 amounted to USD 3,579,333.34 or equivalent to Rp 31,172,414.

c. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Sentosa

On October 13, 2010, Sentosa obtained a new loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 4,700,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of SIBOR+5.5% with period of repayment of 5 years.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal SMS Discovery dan jaminan perusahaan dari PT Wintermar. Sentosa diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yaitu, antara lain, financial leverage tidak melebihi 2,5x dan nilai kekayaan bersih tidak kurang dari Rp 80 miliar, untuk setiap periode enam bulan dimulai pada 31 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman adalah USD 4,384,250 dan USD 4,615,000 atau setara Rp 38.182.433 dan Rp 41.493.465.

d. PT Bank UOB Buana (Bank UOB)

Perusahaan

- Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyarningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi empat (4) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar USD 995,000, dikenakan tingkat suku bunga 6,5% per tahun.

Pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 592,863,27 dan USD 654,009.33 atau setara dengan Rp 5.163.246 dan Rp 5.880.197.

- Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyarningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi empat (4) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar USD 517,000, dikenakan tingkat suku bunga 6.5%.

Pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 308,050,53 dan USD 339,817.71 atau setara dengan Rp 2.682.812 dan Rp 3.055.301.

- Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyarningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi lima (5) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar Rp 5.500.000, dikenakan tingkat suku bunga 13,5% per tahun.

Pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah Rp 2.786.999 dan Rp 2.922.328.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 513/Sukabumi Selatan seluas 512 m2 atas nama Perusahaan;
- 2 (dua) unit kapal motor (lihat Catatan 9);
- Jaminan Perusahaan PT Wintermar.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank UOB, antara lain untuk:

- Menggadaikan saham, menerbitkan saham dan efek;
- Melakukan penggabungan, pemisahan, perubahan struktur Perusahaan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

This loan is secured by the vessel SMS Discovery and corporate guarantee from PT Wintermar. Sentosa is required to maintain certain financial ratios such as, among others, financial leverage should not exceed 2.5x and net asset value should not less than Rp 80 billion, for every six-month period beginning from December 31, 2010.

The balance of this loan as of March 31, 2011 and December 31, 2010 amounted to USD 4,384,250 and USD 4,615,000 or equivalent to Rp 38,182,433 and Rp 41.493,465.

d. PT Bank UOB Buana (Bank UOB)

The Company

- Based on Notarial Deed No. 39 dated June 16, 2009 of Sulistyarningsih, SH, the Company obtained a four (4) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of USD 995,000, which bears annual interest rate of 6.5%.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the balance of this loan is USD 592,863.27 and USD 654,009.33 respectively or equivalent to Rp 5,163,246 and Rp 5,880,197.

- Based on Notarial Deed No. 40 dated June 16, 2009 of Sulistyarningsih, SH, the Company obtained a four (4) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of USD 517,000, bearing annual interest rate of 6.5%.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the balance of this loan is USD 308,050.53 and USD 339,817.71 respectively or equivalent to Rp 2,682,812 and Rp 3,055,301.

- Based on Notarial Deed No. 41 dated June 16, 2009 of Sulistyarningsih, SH, the Company obtained a five (5) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of Rp 5,500,000, bearing annual interest rate of 13.5%.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the balance of this loan is Rp 2,786,999 and Rp 2,922,328.

These facilities are secured by:

- Certificate of Building Right Title No. 513/Sukabumi Selatan with area of 512 sqm under the Company's name.
- 2 (two) units of tug boats (see Note 9);
- Corporate guarantee of PT Wintermar.

The Company is prohibited to undertake the following action among others, without prior consent from Bank UOB,

- Mortgage shares, issuing shares and securities;
- Merge, spin off or change the Company structure.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Wintermar

Berdasarkan Perjanjian Kredit No 75 tanggal 15 Desember 2010, Wintermar memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan batas kredit sebesar USD 1,280,000 dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun dan fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Desember 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 buah kapal SMS 3001 dan SMS 233 (lihat Catatan 9).

Wintermar tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank UOB antara lain untuk:

- Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan;
- Melakukan penggabungan, pemisahan, perubahan struktur perusahaan;
- Memberikan pinjaman;
- Penyertaan modal dan investasi di perusahaan.

Pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 1,208,676,95 dan USD 1,280,000 atau setara dengan Rp 10.526.368 dan Rp 11.508.480.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Wintermar

- Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 17 Juni 2009 dari Notaris Achmad Bajumi, SH, Wintermar memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Niaga dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus
Merupakan pinjaman jangka panjang dengan batas kredit sebesar USD 3,600,000 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8% untuk jangka waktu 36 bulan.
2. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I
Merupakan pinjaman jangka panjang dengan batas kredit sebesar USD 6,560,000 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8% untuk jangka waktu 36 bulan.

Fasilitas pinjaman transaksi khusus I telah dilunasi pada Desember 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo fasilitas pinjaman pada Bank Niaga adalah sebesar USD 685,000 and USD 985,000 atau setara dengan Rp 5,965,665 dan Rp 8.856.135.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Wintermar

Based on Credit Agreement No 75 dated December 15, 2010, Wintermar obtained time loan facility with maximum limit of USD 1,280,000 bearing annual interest rate of 6%. The loan facility will mature on December 2012.

This facility is secured by 2 vessels, SMS 3001 and SMS 233 (see Note 9).

Wintermar is prohibited to undertake the following actions among others, without prior consent from Bank UOB:

- Transfer, collateralize and lease the company's assets;
- Merge, spin off, or change the company structure;
- To give loans;
- To invest in other companies.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the balance of this loan are USD 1,208,676.95 and USD 1,280,000 respectively or equivalent to Rp 10,526,368 and Rp 11,508,480.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Wintermar

- Based on Notarial Deed No. 22 dated June 17, 2009 of Achmad Bajumi, SH, Wintermar obtained several loan facilities from Bank Niaga with detail as follows:

1. Special Transaction Loan Facility
Consist of long term loan facility with maximum limit of USD 3,600,000 and bears annual interest rate of 8% for time period of 36 month.
2. Special Transaction Loan Facility I
Consist of long term loan facility with maximum limit of USD 6,560,000 and bears annual interest rate of 8% for time period of 36 month.

Special transaction loan facility I has been fully paid in December 2010.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the balance of Wintermar's loan in Bank Niaga is USD 685,000 and USD 985,000 respectively, or equivalent to Rp 5,965,665 and Rp 8,856,135.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 (lima) unit kapal motor tunda (lihat Catatan 9);
- 3 (tiga) unit kapal tongkang (lihat Catatan 9);
- Piutang usaha PT Wintermar sebesar Rp 20.500.000 (lihat Catatan 4)
- Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 4.844.062 (lihat Catatan 4)
- Piutang usaha PT Sentosasegara Mulia Shipping sebesar Rp 8.579.066 (lihat Catatan 4)

Atas perjanjian kredit ini, Wintermar diwajibkan untuk memberitahukan Bank Niaga antara lain mengubah pengurus (manajemen) dan mensubordinasikan hutang para pemegang saham.

- Berdasarkan Akta Notaris No 50 tanggal 19 November 2003 dari Notaris Achmad Bajumi, SH, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan surat No. 292/JBM-2/MKT/WE/X/07 tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap, dengan batas kredit sebesar USD 1,500,000, dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008. Fasilitas Pinjaman ini diperpanjang waktunya dan akan jatuh tempo pada 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2011 saldo pinjaman ini adalah USD 1,320,000 atau setara dengan Rp 11.495.880.

**f. The Bangkok Bank Company Limited - Indonesia
(Bangkok Bank)**

Sentosa

Berdasarkan perjanjian kredit No. 03/1/07 tanggal 11 Januari 2007, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman berjangka lima (5) tahun dari Bangkok Bank sebesar USD 6,000,000, yang dikenakan tingkat suku bunga 8,5% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk pembelian kapal penarik Bintang Natuna dan kapal penarik Wei Gang Tuo 10.

Pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 1,002,000 dan USD 1,308,000, atau setara dengan Rp 8.726.418 dan Rp 11.760.228.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 2 (dua) kapal motor tunda (lihat Catatan 9);
- Jaminan pribadi dari Direktur Utama Perusahaan dan Komisaris Perusahaan.

Pada Maret 2011, jaminan pribadi dalam proses pelepasan.

Sentosa tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bangkok Bank, antara lain untuk:

- Menerima pinjaman dari pihak lain;
- Menjaminkan aset.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

These facilities are secured by:

- 5 (five) units of tug boats (see Note 9);
- 3 (three) units of barge (see Note 9)
- PT Wintermar's account receivable amounting to Rp 20,500,000 (see Note 4)
- The Company's Account receivable amounting to Rp 4,844,062 (see Note 4)
- Account receivable of PT Sentosasegara Mulia Shipping amounting to Rp 8,579,066 (see Note 4)

For this credit agreement, Wintermar is required to notify Bank Niaga of among others, changes in board of management and subordinate payable of shareholders.

- Based on Notarial Deed No 50 dated November 19, 2003 of Achmad Bajumi, SH, which have been amended several times, most recently by letter No. 292/JBM-2/MKT/WE/X/07 dated October 26, 2007, the Company obtained Fixed Loan Facility with maximum limit of USD 1,500,000 bearing annual interest rate of 7.75% and was due on June 30, 2008. This facility was rolled over and will fall due in 2011.

As of 31 March 2011 the outstanding of this loan is USD 1,320,000 or equivalent to Rp 11,495,880.

**f. The Bangkok Bank Company Limited – Indonesia
(Bangkok Bank)**

Sentosa

Based on credit agreement No. 03/1/07, dated January 11, 2007, Sentosa obtained a five (5) years term loan facility from Bangkok Bank amounting to USD 6,000,000 which bears annual interest of 8.5%. The purpose of the loan is for the purchase of tug boat Bintang Natuna and Wei Gang Tuo 10.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of this loan is USD 1,002,000 and USD 1,308,000 respectively, equivalent to Rp 8,726,418 and Rp 11,760,228.

The facility is secured by:

- 2 (two) tug boats (see Note 9);
- Personal guarantee from the Company's Managing Director and Company's Commissioner.

This personal guarantee is in the process of being released in March 2011.

Sentosa is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent from Bangkok Bank to:

- Obtain loan from other party;
- Pledge the assets.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. Hutang Sewa Pembiayaan

15. Finance Lease Payables

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo Tahun			Payments Due for the Year
2011	8,253,943	12,000,233	2011
2012	9,546,227	10,294,857	2012
Jumlah	17,800,170	22,295,090	Total
Bunga	(463,459)	(1,933,038)	Interest
Nilai Kini Pembayaran			Present Value of
Minimum Sewa Pembiayaan	17,336,711	20,362,052	Minimum Lease Payment
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	7,790,484	10,514,363	Current Portion
Jumlah Bagian Jangka Panjang	9,546,226	9,847,688	Total Long Term Portion

PT PANN Multifinance

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 70, 74, 79 dan 84 tanggal 26 September 2007, Arial mengadakan perjanjian sales and leaseback atas 3 (tiga) unit kapal yaitu SMS 2302, OB Petro Badak dan SMS Arial dan capital lease atas kapal TB Bintang Sebatik dengan PT PANN Multifinance untuk jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga 9,5% per tahun.

Pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo hutang leasing ini adalah sebesar USD 1.982.702,12 dan USD 2.264,715 atau setara dengan Rp 17.267.353 dan Rp 20,362,053.

Hutang sewa pembiayaan ini dijamin dengan deposito berjangka masing-masing sebesar USD 481,962 dan USD 397,962 masing-masing pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 (lihat Catatan 10) dan jaminan pribadi Johnson Williang Sutjipto (Direktur dan pemegang saham Arial).

Atas perjanjian leasing ini Arial tidak diperkenankan, antara lain untuk:

- i) menjual saham kepada pihak yang bukan pemegang saham yang ada;
- ii) menjual perusahaan;
- iii) mengganti pengurus perusahaan;
- iv) menjaminkan kapal yang diperoleh dari leasing ini; dan
- v) menyewakan kembali kapal serta hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian leasing tanpa persetujuan tertulis lessor

PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia

Hutang sewa pembiayaan kepada Mitsui Leasing Capital Indonesia merupakan hutang pembelian mobil dengan pokok hutang sebesar Rp 166.460 yang akan dicicil ulang selama 2 tahun dengan tingkat suku bunga 5 % per tahun. Pada 31 Maret 2011 saldo hutang ini adalah Rp 69.358.

PT PANN Multifinance

Based on Notarial Deed of Poerbaningsih Adi Warsito, SH Nos. 70, 74, 79 and 84 dated September 26, 2007, Arial entered into sales and leaseback agreement with PT PANN Multifinance of 3 (three) unit vessels which consist of SMS 2302, OB Petro Badak and SMS Arial and capital lease of vessel TB Bintang Sebatik for the period of 5 years with 9.5% annual interest rate.

As of March 31 2011 and December 31, 2010, the balance payable on this lease are USD 1,982,702.12 and USD 2,264,715 equivalent to Rp 17,267,353 and Rp 20,362,053, respectively.

This lease payable is secured by time deposits amounting to USD 481,962 and USD 397,962 (see Note 10) as of March 31 2011 and December 31, 2010, respectively and personal guarantee of Johnson Williang Sutjipto (Arial's Director and stockholder).

According to this lease agreement, Arial is prohibited from the following actions, among others, to:

- i) sell shares to the parties who are not the existing shareholders
- ii) sell the company;
- iii) change management;
- iv) collateralize vessels obtained from this leasing; and
- v) sublease the vessels and the rights and obligations under the lease agreement without prior written consent from lessor

PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia

Lease payable to Mitsui Leasing Capital Indonesia represents car purchase loan with loan principal amounted to Rp 166,460 for 2 year with 5% annual interest rate. As of March 31, 2011 the balance of this payable is Rp 69,358.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**16. Keuntungan Ditangguhkan atas
Transaksi Jual dan Sewa – Balik - Aset
Tetap - Bersih**

Akun ini merupakan akun keuntungan ditangguhkan atas penjualan aset tetap dalam rangka transaksi jual dan sewa-balik aset tetap dari Sentosa di tahun 2007. Penambahan pada tahun 2008 berasal dari PT Arial Niaga Nusantara (Arial), perusahaan anak yang dikonsolidasi mulai tahun 2008.

	<u>31-Mar-11</u> Rp	<u>31-Dec-10</u> Rp	
Harga Jual	27,505,250	27,505,250	Selling Price
Penambahan dari Arial	12,229,788	12,229,788	Addition from Arial
	<u>39,735,038</u>	<u>39,735,038</u>	
Jumlah Tercatat Aset Tetap	36,586,609	36,586,609	Carrying Value of Fixed Assets
Penambahan dari Arial	12,118,262	12,118,262	Addition from Arial
	<u>48,704,871</u>	<u>48,704,871</u>	
Keuntungan Ditangguhkan	(8,969,833)	(8,969,833)	Deferred Gain
Amortisasi:			Amortization:
Saldo Awal	(9,029,468)	(9,051,773)	Beginning Balance
Amortisasi Tahun Berjalan	5,576	22,305	Current Year Amortization
Saldo Akhir	<u>(9,023,892)</u>	<u>(9,029,468)</u>	Ending Balance
Jumlah	<u>54,059</u>	<u>59,635</u>	Total

Berikut rincian keuntungan ditangguhkan untuk masing-masing kapal:

	<u>31-Mar-11</u> Rp	<u>31-Dec-10</u> Rp	
Sentosa			Sentosa
Petro Perkasa	(6,546,697)	(6,546,697)	Petro Perkasa
SMS 1805, 1806 dan 1808	(1,973,182)	(1,973,182)	SMS 1805, 1806 and 1808
SDS 28	(561,480)	(561,480)	SDS 28
Arial			Arial
Petro Badak	(506,495)	(506,495)	Petro Badak
SMS Arial	1,775,710	1,775,710	SMS Arial
SMS 2302	<u>(1,157,689)</u>	<u>(1,157,689)</u>	SMS 2302
Keuntungan ditangguhkan	<u>(8,969,833)</u>	<u>(8,969,833)</u>	Deferred Gain

Keuntungan ditangguhkan di atas diamortisasi selama masa sewa.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**16. Deferred Gain from Sale and
Leaseback Transactions of Fixed Assets – Net**

This account consists of deferred gain arising from sales of fixed assets related to sales and leaseback transaction of Sentosa at 2007. Addition in 2008 originated from PT Arial Niaga Nusantara (Arial), a subsidiary which is consolidated starting from 2008.

The details of deferred gain on respective vessels are as follows:

Deferred gains above are amortized over the lease term.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

17. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Program Pensiun

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia Tbk, yang masa berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang. Program pensiun ini telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada periode/tahun yang berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebanyak Rp 22.000 dan Rp 20.775.

Perusahaan dan perusahaan anak menghitung dan membukukan beban dan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10% per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	8.9% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10 % per tahun dari tingkat mortalitas/per annum from mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% per tahun (linear) /per annum (linear)	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit cost which recognized in the statements of income is as follows:

	<u>2010</u>	
Beban Jasa Kini	1,321,758	Current Service Cost
Beban Bunga	776,424	Interest Cost
Penyesuaian Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	<u>(127,837)</u>	Employee Benefit Adjustment for Current Year
Jumlah	<u>1,970,345</u>	Total

Mutasi kewajiban diestimasi imbalan kerja di neraca adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefits in the balance sheets is as follows:

	<u>2010</u>	
Saldo Awal Tahun	8,707,683	Balance at Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan	1,970,345	Current Year Expenses
Pembayaran Manfaat	<u>(107,191)</u>	Payment of Benefit
Saldo Akhir Tahun	<u>10,570,837</u>	Balance at End of the Year

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. Modal Saham

18. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of March 31, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

	31-Mar-11			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Capital Rp	
PT Wintermarjaya Lestari	1,286,200,000	36.23	128,620,000	PT Wintermarjaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	985,800,000	27.77	98,580,000	PT Dwiprimajaya Lestari
PT Ramanda Daminathan	308,000,000	8.68	30,800,000	PT Ramanda Daminathan
Sugiman Layanto, Direktur Utama	41,884,500	1.18	4,188,450	Sugiman Layanto, Managing Director
Nely Layanto, Direktur	36,574,000	1.03	3,657,400	Nely Layanto, Director
Darmawan Layanto, Komisaris	3,305,500	0.09	330,550	Darmawan Layanto, Commissioner
Ooi Ka Lok, Direktur	835,500	0.02	83,550	Ooi Ka Lok, Director
Phillippe Surriier, Direktur	247,000	0.01	24,700	Phillippe Surriier, Director
Johnson W. Sutjipto, Komisaris	62,000	0.00	6,200	Johnson W. Sutjipto, Commissioner
Masyarakat (Dibawah 5%)	887,091,500	24.99	88,709,150	Public (Below 5%)
Jumlah	3,550,000,000	100.00	355,000,000	Total

	31-Dec-10			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Capital Rp	
PT Wintermarjaya Lestari	1,286,200,000	36.23	128,620,000	PT Wintermarjaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	985,800,000	27.77	98,580,000	PT Dwiprimajaya Lestari
PT Ramanda Daminathan	308,000,000	8.68	30,800,000	PT Ramanda Daminathan
Sugiman Layanto, Direktur Utama	40,651,500	1.15	4,065,150	Sugiman Layanto, Managing Director
Nely Layanto, Direktur	36,574,000	1.03	3,657,400	Nely Layanto, Director
Darmawan Layanto, Komisaris	3,305,500	0.09	330,550	Darmawan Layanto, Commissioner
Ooi Ka Lok, Direktur	835,500	0.02	83,550	Ooi Ka Lok, Director
Phillippe Surriier, Direktur	247,000	0.01	24,700	Phillippe Surriier, Director
Johnson W. Sutjipto, Komisaris	62,000	0.00	6,200	Johnson W. Sutjipto, Commissioner
Masyarakat (Dibawah 5%)	888,324,500	25.02	88,832,450	Public (Below 5%)
Jumlah	3,550,000,000	100.00	355,000,000	Total

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid in Capital

	Agio saham/ Paid in Capital in Excess of Par Rp	Biaya emisi saham/ Share Issuance Cost Rp	Jumlah/ Total Rp
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	252,000,000	(13,876,225)	238,123,775

Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**20. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (pooling of interest method) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham Perusahaan atau sebesar Rp 3.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp 1.674.961. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp 1.325.039 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dengan persentase kepemilikan 99,51% (lihat Catatan 1.c). Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp 62.293.851 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Wintermar (Wintermar) dengan persentase kepemilikan 99,51% (lihat Catatan 1.c). Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp 276.145.872 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Transaksi perolehan Sentosa dan Wintermar di atas dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**20. Difference in Value Resulting from
Restructuring Transactions Between
Entities Under Common Control**

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was exercised using the pooling of interest method according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp 3,000,000 and SSS's identifiable net asset value is amounting to Rp 1,674,961. Excess in value of issued shares over SSS's net asset value as of July 31, 2006 of Rp 1,325,039 is recorded as difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control.

In May 2008, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) with percentage ownership of 99.51% (see Note 1.c). The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and cost of investment amounted to Rp 62,293,851 is recorded as Difference in Value Resulting from restructuring transactions between entities under common control.

In December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Wintermar (Wintermar) with percentage ownership of 99.51% (see Note 1.c). The excess between Company's share on net asset value of Wintermar and cost of investment amounted to Rp 276,145,872 is recorded as difference in value resulting from restructuring transactions between entities under common control.

Acquisition transactions of Sentosa and Wintermar above are accounted for pooling of interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The difference between the Company share of net assets of Sentosa and Wintermar with the cost of investments is recorded as Difference in Value Resulting from restructuring transactions between entities under common control..

21. Pendapatan

21. Revenues

	31-Mar-11 Rp	31-Mar-10 Rp	
Sewa Kapal	213,480,770	97,744,635	Vessel Charter
Jasa Pelayaran Lainnya	10,518,588	5,642,235	Other Marine Services
Jumlah	223,999,358	103,386,870	Total

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 8.

Revenue above includes transactions with related parties as disclosed in Note 8.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih pada periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010:

	31-Mar-11	31-Mar-10	
	Rp	Rp	
Conocophillips Arafura	24,408,029	--	Conocophillips Arafura
Eni Bukat	39,755,522	402,472	Eni Bukat
Total EP Indonesia	22,500,940	87,222	Total EP Indonesia
PT Pelayaran Salam Bahagia	3,777,512	18,058,381	PT Pelayaran Salam Bahagia
Kodeco Energy Co Ltd	--	10,363,919	Kodeco Energy Co Ltd
Jumlah	90,442,003	28,911,994	Total

Atas perjanjian sewa operasi kapal yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2011, jumlah pembayaran minimum di masa depan untuk periode sampai dengan 1 tahun sebesar Rp 560.497.727 dan untuk periode lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun sebesar Rp 286.980.749.

Tidak terdapat rental kontingen dalam perjanjian sewa kapal.

The above revenues include sales to the following customers which represent more than 10% of the net revenue for the periods of three month ended March 31, 2011 and 2010:

Based on the outstanding operating lease agreements of vessel as of March 31, 2011, total minimum payment for the period up to 1 year amounted to Rp 560,497,727 and for the period of more than 1 year to 5 years amounted to Rp 286,980,749.

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

22. Beban Langsung

22. Direct Expenses

	31-Mar-11	31-Mar-10	
	Rp	Rp	
Sewa Kapal	109,884,534	38,484,032	Time Charter
Penyusutan Kapal	20,256,402	12,229,531	Depreciation of Vessel
Beban Crew	15,222,480	7,747,827	Crew Expenses
Operasional Kapal	10,106,122	8,646,752	Vessel Operation
Bahan Bakar dan Pelumas	9,276,299	2,421,579	Fuel and Lubricants
Pemeliharaan	5,373,776	3,694,317	Maintenance
Jumlah	170,119,614	73,224,038	Total

Biaya langsung yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode-periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Direct expenses which represent more than 10% of net direct expense for the periods of three month ended March 31, 2011 and March 31, 2010 are as follow:

	31-Mar-11	31-Mar-10	
	Rp	Rp	
Seacoral Maritime Pte Ltd	39,575,838	21,558,048	Seacoral Maritime Pte Ltd
Fast Offshore Supply Pte Ltd	11,400,847	25,315,248	Fast Offshore Supply Pte Ltd
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	28,596,363	9,401,346	PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
Jumlah	79,573,048	56,274,642	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

	31-Mar-11	31-Mar-10	
	Rp	Rp	
Pemasaran	547,715	147,179	Marketing
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji	11,627,451	6,486,572	Salary
Administrasi	1,675,778	258,994	Administration
Keperluan Kantor	1,335,004	938,187	Office Utilities
Jasa Profesional	1,316,620	225,897	Professional Fee
Penyusutan	455,754	325,229	Depreciation
Perjalanan Dinas	356,392	206,268	Travelling
Telekomunikasi	290,846	287,541	Telecommunication
Pelatihan dan Rekreasi	252,405	251,908	Training and Recreation
Sumbangan	51,570	17,620	Donation
Dana Pensiun	25,192	20,775	Pension Fund
	<u>17,387,012</u>	<u>9,018,991</u>	
Jumlah	<u>17,934,727</u>	<u>9,166,170</u>	Total

24. Laba per Saham

24. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share as of March 31, 2011 and 2010 are as follows:

	31-Mar-11	31-Mar-10	*)
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Ribuan Rupiah)	44,220,690	18,185,331	Income Attributable to Owners of the Parent Entity (In Thousand Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan			Total Weighted average number of shares outstanding for computation of
Laba per saham dasar	3,550,000,000	1,230,460,000	Basic earnings per share
Laba per saham dilusian	3,550,588,745	-	Diluted Earning per share
*) Berdasarkan Jumlah Saham sebelum IPO / Based on Number of Shares before IPO			
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	12.46	14.78	Basic Earning Per Shares (In Full Rupiah)
Laba Per Saham Dilusian (Dalam Rupiah Penuh)	12.45	-	Diluted Earning Per Shares (In Full Rupiah)

Laba yang dapat diatribusikan merupakan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah memperhitungkan jumlah pemecahan saham seolah-olah terjadi pada 1 Januari 2010.

Income attributable is the available net income for shareholders of common stock. The total weighted average number of shares outstanding has taken into consideration the amount of stock split as if it occurred on January 1, 2010.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**25. Aset dan Kewajiban Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**25. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies**

	31-Mar-11			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	9,757,254.51	583,078.37	89,002,605	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	23,759,395.79	-	206,920,578	Accounts Receivable
Aset Lain-lain	4,034,579.46	-	35,137,153	Other Assets
	<u>37,551,229.76</u>	<u>583,078.37</u>	<u>331,060,335</u>	
Kewajiban				Liabilities
Hutang Usaha	11,439,030.43	1,042,553.36	106,822,275	Accounts Payable
Hutang Pihak-pihak Berelasi	18,300,003.00	-	159,374,726	Due to Related Parties
Hutang Sewa Pembiayaan	1,990,666.10		17,336,711	Lease Payables
Hutang Bank	49,876,096.02		434,370,920	Bank Loans
	<u>81,605,795.55</u>	<u>1,042,553.36</u>	<u>717,904,632</u>	
Jumlah Bersih	<u>(44,054,565.79)</u>	<u>(459,474.99)</u>	<u>(386,844,297.21)</u>	Total - Net

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 31 Maret 2011 (lihat Catatan 26).

There is no formal currency hedging activities in place until March 31, 2011 (see Note 26).

**26. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

**26. Financial Instrument and Financial
Risks Management**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company.*
- *Liquidity risk: the Company defines this risk as the collectability of the accounts receivables therefore the Company may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Perusahaan menugaskan Kepala Departemen Keuangan yang bertanggung jawab kepada Direksi yang bertugas mengelola arus kas Perusahaan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan pada tanggal 31 Maret 2011:

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level
- All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices
- The Company may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.

The Company employs a Head of Finance Department who reports to the Directors and is in-charge of managing the Company's cash flow.

The following table summarises the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at March 31, 2011:

	<u>2011</u> <u>Rp</u>	
Aset Keuangan		Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		Loans and receivables:
Kas dan Bank	85,093,487	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	219,897,819	Accounts and Others Receivable
Piutang Pihak-pihak Berelasi	20,238,230	Due from Related Parties
Dimiliki hingga jatuh tempo:		Held-to-maturity:
Deposito Berjangka	123,846,882	Time Deposits
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	6,915,710	Restricted Deposits
Jumlah	<u>455,992,127</u>	Total
Kewajiban Keuangan		Financial Liabilities
Kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		Financial liabilities at amortized cost:
Hutang Usaha dan Hutang Lain-lain	227,630,646	Accounts and Others Payable
Hutang Pihak-pihak Berelasi	165,327,258	Due to Related Parties
Hutang Dividen	57	Dividend Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2,112,268	Accrued Expenses
Hutang Bank	437,071,461	Bank Loans
Hutang Sewa Pembiayaan	17,336,711	Finance Lease Payable
Jumlah	<u>849,478,401</u>	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak sewa baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Divisi *Corporate Planning* dalam kaitannya sebagai kepala departemen keuangan. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risks

The Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new charter contract and compliance is monitored by the Corporate Planning Division in conjunction with the head of finance department. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

	2011				
	1 - 30 hari/days	31 - 150 hari/days	> 150 hari/days	Jumlah/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan Bank	85,093,487	--	--	85,093,487	Cash on hand and in Bank
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	8,272,066	7,831,242	19,182,411	35,285,719	Accounts and Others Receivable
Piutang Pihak-pihak Berelasi	--	--	20,238,230	20,238,230	Due from Related Parties
Dimiliki hingga jatuh tempo:				--	Held-to-maturity:
Deposito Berjangka	123,846,882	--	--	123,846,882	Time Deposits
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	6,915,710	6,915,710	Restricted Deposits
Jumlah	217,212,435	7,831,242	46,336,351	271,380,028	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risks

At present the Company does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis kewajiban keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial liabilities by remaining contractual maturity:

	2011				Jumlah/Total	
	Tidak Ditetapkan/ Undetermined	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	0 - 1 tahun/year	1-5 tahun/years		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Financial liabilities at amortized cost:
Hutang Usaha dan Hutang Lain-lain	--	--	140,999,580	86,631,066	227,630,646	Accounts and Others Payable
Hutang Pihak-pihak Berelasi	338,080	690,500	20,894,337	143,404,341	165,327,258	Due to Related Parties
Hutang Dividen	57	--	--	--	57	Dividend Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	--	2,112,269	--	--	2,112,269	Accrued Expenses
Pinjaman	--	--	134,565,493	302,505,968	437,071,461	Loans
Hutang Sewa Pembiayaan	--	--	7,790,484	9,546,227	17,336,711	Finance Lease Payable
Jumlah	338,137	2,802,769	304,249,894	542,087,602	849,478,402	Total

Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Hutang Perusahaan dalam US Dollar dengan tingkat bunga mengambang

Interest Rate Risks

The Company's exposure to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The Company's loans are in US Dollar the majority which are based on a floating rate.

Pada saat ini, Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga.

At present, the Company has a policy of reviewing interest rate risk semiannually, to evaluate the cost and benefit analysis of hedging its interest rate exposure.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2011.

There is no interest rate hedging activities in place at March 31, 2011.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menganalisis rincian kewajiban keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyses the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	31-Mar-11	
	Rp	
Bunga tetap	389,724,072	<i>Fixed rate</i>
Bunga mengambang	206,722,115	<i>Floating rate</i>
Tanpa bunga	253,032,214	<i>Non-interest bearing</i>
Jumlah	849,478,402	Total

Risiko Valuta Asing

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang US Dolar karena sebagian besar pendapatan Perusahaan dalam mata uang US Dolar. Dengan demikian Perusahaan menyesuaikan risiko dengan mendapatkan pinjaman dalam US Dolar terjadi lindung nilai alami atas penghasilan dan hutang dalam mata uang Dolar Amerika yang akan saling hapus.

Foreign Currency Risks

The Company has a high exposure to US Dollar Currency risk because most of revenue is denominated in US Dollar. Therefore the company matches this risk by taking loans in US Dollar so that there is a natural hedge and revenue and liabilities in US Dollars are offsetted against each other.

Instrumen keuangan perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, deposito dijamin, hutang usaha, hutang lain, hutang bank dan hutang sewa pembiayaan.

The Company's financial instruments that potentially carry foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, accounts receivable, restricted deposits, accounts payables, other payables, bank loans and finance lease payables.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

b. Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair value.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instrument with similar term and maturity.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan perusahaan anak dibagi dalam tiga (3) segmen usaha yaitu segmen usaha Kapal dimiliki, Kapal disewa, dan Lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak.

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. Segment Information

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into three (3) business segments: Charter of own vessels, Charter of third party vessels, and Ship management and other services. Those segment are the basis for reporting of primary segment information of the Company and subsidiaries

The primary segment information related to business segments of the Company is as follows:

31-Mar-11					
	Kapal dimiliki/ <i>Owned Vessels</i>	Kapal disewa/ <i>Chartered Vessels</i>	Lain-lain/ <i>Other Services</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Bersih	99,983,399	113,497,371	10,518,588	223,999,358	Net Sales
Hasil Segmen	46,245,485	3,612,838	4,021,422	53,879,744	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(17,934,727)	<i>Unallocated Operating Expenses</i>
Beban Keuangan				(7,967,053)	<i>Financial Expense</i>
Bagian Laba Entitas Asosiasi				6,214,456	<i>Equity ini Net Earning of Association</i>
Penghasilan Lain-lain - Bersih				27,942,866	<i>Other Income - Net</i>
Laba Sebelum Pajak				62,135,286	<i>Income Before Income Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan				(2,741,326)	<i>Income Tax</i>
Laba Periode Berjalan				59,393,959	<i>Current Income</i>
Kepentingan Nonpengendali				15,173,269	<i>Non Controlling Interests</i>
Laba yang dapat di Atribusi Kepada Pemilik Entitas Induk				44,220,690	Income Attribute to Owners Of Parent Entity
Aset Segmen	2,018,731,938	--	--	2,018,731,938	<i>Segment Asset</i>
Kewajiban Segmen	868,707,393	--	--	868,707,393	<i>Segment Liability</i>
Pengeluaran Barang Modal	80,559,586	--	--	80,559,586	<i>Capital Expenditures</i>
Penyusutan	20,712,157	--	--	20,712,157	<i>Depreciation</i>

31-Mar-10					
	Kapal dimiliki/ <i>Owned Vessel</i>	Kapal disewa/ <i>Chartered Vessel</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Bersih	57,852,098	39,892,537	5,642,235	103,386,870	Net Sales
Hasil Segmen	28,517,468	1,408,505	236,859	30,162,832	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(9,166,170)	<i>Unallocated Operating Expenses</i>
Beban Keuangan				(3,573,750)	<i>Financial Expense</i>
Bagian Laba Entitas Asosiasi				--	<i>Equity ini Net Earning of Association</i>
Penghasilan Lain-lain - Bersih				1,583,486	<i>Other Income - Net</i>
Laba Sebelum Pajak				19,006,397	<i>Income Before Income Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan				(733,771)	<i>Current Income</i>
Laba Periode Berjalan				18,272,625	<i>Income Before Minority Interest</i>
Kepentingan Nonpengendali				87,294	<i>Non Controlling Interests</i>
Laba yang dapat di Atribusi Kepada Pemilik Entitas Induk				18,185,331	Income Attribute to Owners Of Parent Entity
Aset Segmen	959,994,127	--	--	959,994,127	<i>Segment Asset</i>
Kewajiban Segmen	433,100,374	--	--	433,100,374	<i>Segment Liability</i>
Pengeluaran Barang Modal	77,436,604	--	--	77,436,604	<i>Capital Expenditures</i>
Penyusutan	11,985,067	--	--	11,985,067	<i>Depreciation</i>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Perikatan dan Kontijensi yang Penting

1. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Wintermarjaya Lestari (WJL), pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Oktober 2008. Perusahaan menyewa 1 (satu) lantai dari bangunan milik WJL seluas 467,40 m² selama 5 tahun mulai dari tanggal 1 November 2008 sampai dengan 31 Oktober 2013 sebesar Rp 2.804.400.
2. PT Wintermar (Wintermar), perusahaan anak, mengadakan perjanjian sewa kapal dengan berbagai pelanggan, diantaranya adalah:
 - a. Makassar Strait Explorers Consortium (MSEC)
PT Wintermar, perusahaan anak, menandatangani kontrak sewa dengan MSEC yang anggotanya adalah Anadarko Popodi Ltd, Conocophilips (Kuma) Ltd, Eni Bukat Ltd, Marathon International Petroleum Indonesia Limited, Statoil Indonesia Karamas AS dan Talisman (Sageri) Ltd untuk menyediakan 2 (dua) kapal dengan nilai kontrak sebesar USD 57,959,800.
 - b. Premier Oil Natuna Sea BV (Premier)
Berdasarkan Charterparty No. CO-08-076 tanggal 29 Agustus 2008, Wintermar menyewakan kapal MV Fos Star kepada Premier dengan nilai kontrak sebesar USD 9,052,000.
 - c. PT Conoco Phillips Indonesia (Conoco)
Berdasarkan *Marine Vessel Services Agreement* tanggal 27 April 2008, Wintermar menyewakan kapal SMS Express, CB Pesat dan CB Petir kepada Conoco dengan nilai kontrak sebesar USD 12,286,447.50.
 - d. PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron)
Berdasarkan *Charter Party Contract* tanggal 31 Agustus 2007 yang telah diubah pada tanggal 1 November 2008, Wintermar menyewakan 2 unit kapal jenis *Landing Craft Tug* dan *Tug Boat* kepada Chevron dengan nilai kontrak sebesar USD 4,013,880 untuk sewa kapal dan Rp 3.141.000 untuk biaya pengurusan kepelabuhan.
 - e. Santos (Sampang) Pty Ltd (Santos)
Berdasarkan Surat Penunjukan Pemenang Ref.No.001724/P&L/SAM/XII/10 tanggal 28 Desember 2010, Wintermar menyewakan 1 unit Crew Boat kepada Santos dengan nilai kontrak sebesar USD 4,451,500.
3. Wintermar mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan WJL, pihak-pihak berelasi pada tanggal 2 November 2008. Wintermar menyewa 1 (satu) lantai dari bangunan milik WJL selama 5 tahun mulai dari tanggal 1 Desember 2008 sampai dengan 30 November 2013 sehingga Rp 3.306.240.

28. Significant Commitment and Contingencies

1. The Company entered into a rental agreement with PT Wintermarjaya Lestari (WJL), a related party dated October 31, 2008 to rent 1 (one) floor of WJL's building of 467,40 square meter for 5 years starting from November 1, 2008 to October 31, 2013 amounting to Rp 2,804,400.
2. PT Wintermar (Wintermar), a subsidiary, entered into vessel charter agreements with many customers, including among others:
 - a. Makassar Strait Explorers Consortium (MSEC)
PT Wintermar, a subsidiary, entered into a charter contract with MSEC, whose members include Anadarko Popodi Ltd, Conocophilips (Kuma) Ltd, Eni Bukat Ltd, Marathon International Petroleum Indonesia Limited, Statoil Indonesia Karamas AS dan Talisman (Sageri) Ltd to supply 2 (two) platform supply vessels for total contract value of USD 57,959,800.
 - b. Premier Oil Natuna Sea BV (Premier)
Based on the Charterparty No. CO-08-076 dated August 29, 2008, Wintermar charters vessel MV Fos Star to Premier for total contract sum of USD 9,052,000.
 - c. PT Conoco Phillips Indonesia (Conoco)
Based on the *Marine Vessel Services Agreement* dated April 27, 2008, Wintermar charters vessel SMS Express, CB Pesat and CB Petir to Conoco for contract value of USD 12,286,447.50.
 - d. PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron)
Based on the *Charterparty Contract* dated August 31, 2007 which has been amended on November 1, 2008, Wintermar charters 2 units of vessel *Landing Craft Tug* type and *Tug Boat* type to Chevron for contract value of USD 4,013,880 for vessels charter and Rp 3,141,000 for cost of port clearance.
 - e. Santos (Sampang) Pty Ltd (Santos)
Based on Award Letter Ref.No.001724/P&L/SAM/XII/10 dated 28 December 2010, Wintermar charters 1 unit of Crew Boat to Santos for contract value of USD 4,451,500.
3. Wintermar entered into a rental agreement with WJL, related party dated November 2, 2008 to rent 1 (one) floor of WJL's building for 5 years started December 1, 2008 until November 30, 2013 for Rp 3,306,240.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa), perusahaan anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan WJL, pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Oktober 2008. Sentosa menyewa 1 (satu) lantai dari bangunan milik WJL seluas 467,40 m² selama 5 tahun mulai dari tanggal 1 November 2008 sampai dengan 31 Oktober 2013 sebesar Rp 2.804.400
5. Pada tanggal 22 Agustus 2008, PT Hammar Marine Offshore (Hammar), perusahaan anak, selaku pihak pembeli dan PT Hamdok Argokaravi Raya (pemegang saham Hammar) selaku pihak penjual menandatangani perjanjian pembangunan kapal serba guna dengan nilai sebesar USD 4,500,000. Pembayaran akan dilakukan dalam 9 (sembilan) termin pembayaran sesuai kemajuan fisik pekerjaan.

Management berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi-kondisi yang mempengaruhi kelangsungan perikatan-perikatan di atas.

**29. Program Pemberian Opsi Saham
Kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

Program MESOP telah disetujui pada tanggal 27 Agustus 2010 berdasarkan persetujuan seluruh pemegang saham. MESOP memberikan hak opsi pembelian kepada peserta program untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perusahaan, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1% dari modal ditempatkan dan disetor

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap. Harga pelaksanaan akan mengacu pada keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, yaitu sekurang-kurang 90% dari harga rata-rata penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum laporan akan dilaksanakannya Periode Pelaksanaan.

Program MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap: (1) Tahap I didistribusikan sejumlah 16.000.000 opsi pada tanggal 17 Maret 2011 dengan umur opsi 5 tahun dan harga pelaksanaan Rp 300 per saham; (2) Tahap II sejumlah 19.500.000 opsi sebelum akhir Maret 2012. Umur dan harga pelaksanaan opsi Tahap II belum ditentukan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa), a subsidiary, entered into a rental agreement with WJL, a related party dated October 31, 2008. Sentosa rents 1 (one) floor of WJL's building of 467,40 square meter for 5 years period starting November 1, 2008 to October 31, 2013 for a lump sum of Rp 2,804,400.
5. On August 22, 2008, PT Hammar Marine Offshore (Hammar), a subsidiary, as the purchaser and PT Hamdok Argokaravi Raya (the shareholders of Hammar) as the seller, entered into a construction agreement of multi purpose vessel with a value of USD 4,500,000. The payments will be made in 9 (nine) installments based on physical completion of work.

Management believes that there are no conditions that affect the continuity of commitments above.

**29. Management and Employee
Share Option Program (MESOP)**

MESOP was approved on August 27, 2010 based on the approval from all shareholders. MESOP grants a buy option to participants in the program to buy new shares to be issued from the authorized capital of the Company, with a total of 1% of the issued and paid up capital.

MESOP implementation will be done by issuing option rights within 2 (two) stages. The exercise price is at approximately 90% of the average closing price of the Company's shares during the 25 (twenty five) consecutive trading days in the regular market before date of the report of planning of Implementation Period, as stipulated in the decision of the Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. Kep 305/BJ/07-2004 dated July 19, 2004.

MESOP will be implemented in 2 stages: (1) Stage I distribution of 16,000,000 option on March 17, 2011 with 5 year period and with exercise price Rp 300 per share, and (2) Stage II of 19,500,000 option before March 2012. The period and exercise price of Stage II option has not yet been determined.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

30. Subsequent Events

Pada tanggal 11 April 2011, Wintermar membeli kapal Rush River dari Eastern Marine Services Limited, pihak ketiga, dengan harga beli USD 575,000.

On April 11, 2011, Wintermar purchased a vessel Rush River from Eastern Marine Services Limited, a third party, with a purchase price USD 575,000.

Pada tanggal 18 April 2011, Wintermar menandatangani *Memorandum Agreement* untuk pembelian kapal Neptune Trident dari Neptune Marine Pacific Pte, Ltd, pihak ketiga, dengan harga beli USD 14,025,000.

On April 18, 2011, Wintermar entered into a Memorandum Agreement to purchase a vessel, Neptune Trident, from Neptune Marine Pacific Pte, Ltd, a third party, with a purchase price USD 14,025,000.

31. Reklasifikasi Akun

31. Reclassification of Account

Beberapa akun tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penerapan standard akuntansi keuangan yang baru.

Some accounts in 2010 was reclassified to conform with the new accounting pronouncement.